

**IMPLEMENTASI PROGRAM PERMODALAN NASIONAL  
MADANI (PNM) MEKAAR DALAM MENGEMBANGKAN  
UMKM DI KELURAHAN TERNATE BARU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi dalam Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Istiqoma Paneo  
NIM: 1941010

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**

**1445 H / 2023 M**

## SURAT KEASLIAN SKRIPSI

i

### SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istiqoma Panco

NIM : 1941010

Program : Strata I (S-1)

Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa secara keseluruhan skripsi ini adalah hasil karya penyusunan sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang terdapat sumber rujukannya.

Manado, 25 Juli 2023

Yang Menyatakan



Istiqoma Panco

NIM. 1941010

## SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado  
Di  
Manado,-

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara/i:

Nama : Istiqoma Paneo  
NIM : 1941010  
Judul Skripsi : Implementasi Program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam Mengembangkan UMKM di Kelurahan Ternate Baru

Sudah dapat diajukan untuk ujian Skripsi. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Manado, 31 Juli 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum  
NIP. 197803242006042003

Pembimbing II



Dr. Ridwan Tabc, M.Si  
NIP : 197507092008011008

Mengetahui;  
Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah,



Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A., Ak.  
NIP. 199403152019032018

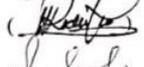
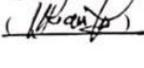
## PENGESAHAN REVISI

Skripsi yang berjudul, “**Implementasi Program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam Mengembangkan UMKM di Kelurahan Ternate Baru**” yang disusun oleh Istiqoma Paneo, NIM: 1941010, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang di selenggarakan pada 09 Agustus 2023 bertepatan dengan 22 Muharram 1445 H dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Ekonomi Syariah, dengan beberapa Perbaikan.

Manado, 07 September, 2023

21 Safar 1445 H

### DEWAN PENGUJI

|               |                                     |   |
|---------------|-------------------------------------|---|
| Ketua         | : Prof. Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum | (  )  |
| Sekretaris    | : Dr. Ridwan Tabe, M.Si             | (  ) |
| Munaqisy I    | : Ridwan Jamal, M.HI                | (  ) |
| Munaqisy II   | : Rahmawati, M.S.I                  | (  ) |
| Pembimbing I  | : Prof. Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum | (  ) |
| Pembimbing II | : Dr. Ridwan Tabe, M.Si             | (  ) |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(  )  
 Dr. Radlyah Nasution, M.Si  
 NIP. 197009061998032001

## SURAT KETERANGAN BEBAS LAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA RI.  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad 1 Kota Manado Telp. (0431) 860616 Manado 95128*

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: B-*JSL*/In.25/F.IV/PP.009/08/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Radlyah Hasan Jan, S.E., M.Si.  
Nip. : 197009061998032001  
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Istiqoma Paneo  
Nim. : 1941010  
Prodi. : Ekonomi Syariah

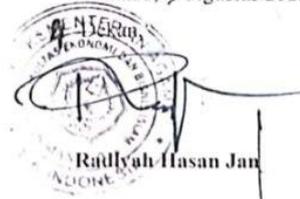
Setelah mengadakan cek plagiasi dengan menggunakan aplikasi **Turnitin**, maka Skripsi Mahasiswa tersebut diatas, dengan judul:

“Implementasi Program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam Mengembangkan UMKM di Kelurahan Ternate Baru”

Dinyatakan ~~bebas plagiasi/~~~~plagiasi di atas 25% \*~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, *03* Agustus 2023

  
 Radlyah Hasan Jan

\*coret yang tidak perlu.

## TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan dengan keputusan bersama Menteri Agama RI, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Transliterasi Arab-Latin IAIN Manado adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

| Arab | Indonesia | Arab | Indonesia |
|------|-----------|------|-----------|
| ا    | a         | ط    | ṭ         |
| ب    | b         | ظ    | ẓ         |
| ت    | t         | ع    | ‘         |
| ث    | ṣ         | غ    | g         |
| ج    | j         | ف    | f         |
| ح    | ḥ         | ق    | q         |
| خ    | kh        | ك    | k         |
| د    | d         | ل    | l         |
| ذ    | ẓ         | م    | m         |
| ر    | r         | ن    | n         |
| ز    | z         | و    | w         |
| س    | s         | ه    | h         |
| ش    | sy        | ء    | ’         |
| ص    | ṣ         | ي    | y         |
| ض    | ḍ         |      |           |

### 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, harus ditulis secara lengkap, seperti;

احمدية : ditulis *Ahmadiyyah*

شمسية : ditulis *Syamsiyyah*

### 3. *Ta>' Marbu>t{ah* di Akhir Kata

- a. Bila dimatikan ditulis “h”, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia:

جمهورية : ditulis *Jumhu riyyah*

مملكة : ditulis *Mamlakah*

- b. Bila dihidupkan karena berangkat dari kata lain, maka ditulis “t”:

نعم الله : ditulis *Ni'matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-Fit'r*

### 4. Vokal Pendek

Tanda *fathah* ditulis “a”, *kasrah* ditulis “i”, dan *dhamah* ditulis “u”.

### 5. Vokal Panjang

- a. “a” panjang ditulis “a>”, “i” panjang ditulis “i>”, dan “u” panjang ditulis “u>”, masing-masing dengan tanda *macron* ( > ) di atasnya.
- b. Tanda *fath{ah* + huruf *ya>'* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis “ai”, dan *fath{ah* + *wawu>* mati ditulis “au”.

### 6. Vokal-vokal Pendek Berurutan

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘):

أنتم : *a'antum*

مؤنث : *mu'annas*

### 7. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis al-:

القرآن : ditulis *al-Qur'an*

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, maka al- diganti dengan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya:

السنة : ditulis *as-Sunnah*

### 8. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

### 9. Kata dalam Rangkaian Frasa Kalimat

- a. Ditulis kata per kata atau;
- b. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut:

شيوخ الإسلام : *Syaikh al-Islam*  
ناج الشريعة : *Ta>j asy-Syari>'ah*  
النصور الإسلامي : *At-Tas}awwur al-Isla>mi>*

#### **10. Lain-lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sepertikata *ijmak*, *nas*, *akal*, *hak*, *nalar*, *paham*, dsb., ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

**MOTTO**

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan berhasil”

## ABSTRAK

Nama : Istiqoma Paneo

NIM : 1941010

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : Implementasi Program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam Mengembangkan UMKM di Kelurahan Ternate Baru

---

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam mengembangkan UMKM di Kelurahan Ternate Baru. Dalam pelaksanaan usaha terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha, salah satunya adalah kendala dalam permodalan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ibu-ibu pelaku UMKM di Kelurahan Ternate Baru yang melakukan peminjaman modal usaha dengan mengikuti program Mekaar yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar yang merupakan salah satu lembaga keuangan non bank. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar merupakan suatu program permodalan yang ditujukan hanya kepada ibu-ibu pelaku usaha dengan sistem tanggung renteng. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan 9 informan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Program Mekaar Reguler yang dimana setelah mengikuti program PNM Mekaar ini usaha yang dijalankan oleh ibu-ibu pelaku UMKM di Kelurahan Ternate Baru usahanya mengalami perkembangan. Hanya saja dalam pelaksanaan program PNM Mekaar tersebut masih terdapat beberapa kendala yang dialami seperti nasabah menunggak dan keterlambatan penyeteroran.

**Kata Kunci:** *Permodalan, PNM Mekaar, UMKM*

**ABSTRACT**

Name : Istiqoma Paneo  
NIM : 1941010  
Faculty : Islamic Economics and Business  
Study Program : Sharia Economics  
Title : Implementing the Mekaar National Civil Capital Program (PNM) in Developing MSMEs in the New Ternate Village.

---

This research aims to determine the implementation of the Mekaar National Civil Capital (PNM) program in developing MSMEs in Ternate Baru Village. In carrying out the business, there are several obstacles to business actors, one of which is constraints in capital. This research was motivated by MSME women in Ternate Baru Subdistrict who took out business capital loans by participating in the Mekaar program run by PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, a non-bank financial institution. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar is a capital program that uses a joint responsibility system aimed only at businesswomen. The research method used in this research is descriptive qualitative. The source of data in this study is primary data and secondary data. Data collection techniques in this study include observation, interviews, and documentation. The data analysis technique in this study is data reduction, data presentation, and conclusion. This research used nine informants. The results obtained from this research are the Regular Mekaar Program, where, after participating in the PNM Mekaar program, businesses run by MSME mothers in the Ternate Baru Subdistrict experienced development. However, in implementing the PNM Mekaar program, several obstacles are still experienced, such as customers being in arrears and delays in deposits.

**Keywords:** *Capital, PNM Mekaar, MSMEs*

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

## المُلخَص

|             |   |
|-------------|---|
| الاسم       | : استقامة بانيو   |
| رقم الطالبة | : ١٩٤١٠١٠   |
| الكلية      | : الاقتصاد و الأعمال الإسلامي   |
| القسم       | : الاقتصاد الإسلامي   |
| العنوان     | : تنفيذ برنامج Mekaar الوطني لرأس المال المدني (PNM) في تطوير UMKM في منطقة تيرنات بارو |

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى تنفيذ برنامج Mekaar National Civil Capital (PNM) في تطوير شركات والصغيرة والمتوسطة (UMKM) تيرنات بارو. تنفيذ الأعمال التجارية هناك العديد من المشكلات التي تواجه الجهات الفاعلة في مجال الأعمال، واحدة منها هي قي رأس المال. تم تحفيز هذا البحث من قبل نساء شركات والصغيرة والمتوسطة (UMKM) في تيرنات بارو، الفرعية اللاتي حصلن على رأس المال التجاري من خلال المشاركة في برنامج الشريكة رأس المال الوطني المدني (PNM) وهي مؤسسة مالية غير مصرفية. البرنامج رأسمالي يستهدف خاص لنساء باستخدام نظام المسؤولية المشتركة.

طريقة المستخدمة في هذا البحث هي الوصفية النوعية. مصادر البيانات في هذا البحث هما البيانات الأولية والبيانات الثانوية. و طريقة جمع البيانات في هذا البحث بالملاحظة والمقابلات والوثائق. أما طريقة تحليل البيانات في هذا البحث هو تقليل البيانات، عرض البيانات واستخلاص النتائج. استخدم هذا البحث بتسعة مخبرين.

النتائج التي تم الحصول عليها من هذا البحث هي برنامج (PNM) Mekaar شهدت الشركات التي تديرها أمهات الشركات الصغيرة والمتوسطة (UMKM) في منطقة تيرنات بارو له تطور ومع ذلك في تنفيذ برنامج PNM Mekaar لا تزال هناك بعض المشاكل التي تواجهها، مثل تأخر في السداد و الودائع المتأخرة.

الكلمات المفتاحية : رأس المال، PNM Mekaar ، الشركات الصغيرة والمتوسطة

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam Mengembangkan UMKM di Kelurahan Ternate Baru”**. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) di Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Manado.

Dalam penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari do’a dan dukungan dari kedua orang tua saya Bapak Herman Paneo dan Ibu Indra Diana Lahay, serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta dengan para jajaran Wakil Rektor yakni: Bapak Dr. Edi Gunawan, M.HI selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Salma, M.HI selaku Wakil Rektro II, dan Ibu Dr. Mastang A. Baba, M.Ag selaku wakil rektor III.
2. Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Beserta dengan jajaran Wakil Dekan FEBI IAIN Manado yakni: Bapak Dr. Ridwan Tabe, M.Si. selaku Wakil Dekan I FEBI IAIN Manado, Ibu D. Nurlaila Harun, M.Si selaku Wakil Dekan II FEBI IAIN Manado, Bapak Dr. Syarifuddin, M.Ag
3. Ibu Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A., Ak selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Prof. Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberikan masukan dan saran kepada penulis.

5. Dr. Ridwan Tabe, M.Si selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang memberikan arahan dan saran kepada penulis.
6. Bapak Ridwan Jamal, M.HI selaku dosen penguji I dan Ibu Rahmawati M.S.I selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi saya.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
8. Ibu Lidyawaty Hasan selaku Kepala Unit Mekaar PNM Mekaar Unit Singkil yang telah membantu penulis selama proses pelaksanaan penelitian.
9. Seluruh keluarga yang tidak pernah putus untuk memberikan semangat dan do'a agar saya sehingga bisa menyelesaikan perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat saya Nurhafni Aprilia, Anisa Deviyasmi Putri Hadji, Fauzia Adunati, dan Siti Nurhasanah yang sudah kebersama dari awal masuk kuliah hingga penulisan skripsi ini telah saling memberikan dukungan dan masukan kepada saya.
11. Teman-teman Kelas Ekonomi Syariah A 2019 yang sudah bersamasama dengan penulis selama perkuliahan.
12. Masyarakat Kelurahan Ternate Baru yang telah memberikan do'a dan membantu penulis dalam proses penelitian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh piha-pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini bisa lebih baik lagi. Harapan saya agar supaya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua dan bisa menjadi bahan masukan untuk digunakan kedepan nanti.

Manado, 25 Juli 2023

Istiqoma Paneo

NIM. 1941010

## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>SURAT KEASLIAN SKRIPSI .....</b>               | <b>i</b>     |
| <b>SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>         | <b>ii</b>    |
| <b>PENGESAHAN REVISI .....</b>                    | <b>iii</b>   |
| <b>SURAT KETERANGAN BEBAS LAGIASI .....</b>       | <b>iv</b>    |
| <b>TRANSLITERASI .....</b>                        | <b>v</b>     |
| <b>1. Konsonan Tunggal.....</b>                   | <b>v</b>     |
| <b>4. Vokal Pendek .....</b>                      | <b>vi</b>    |
| <b>5. Vokal Panjang.....</b>                      | <b>vi</b>    |
| <b>6. Vokal-vokal Pendek Berurutan.....</b>       | <b>vi</b>    |
| <b>7. Kata Sandang Alif + Lam .....</b>           | <b>vi</b>    |
| <b>8. Huruf Besar.....</b>                        | <b>vi</b>    |
| <b>9. Kata dalam Rangkaian Frasa Kalimat.....</b> | <b>vi</b>    |
| <b>10. Lain-lain.....</b>                         | <b>vii</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                                | <b>viii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                              | <b>ix</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                        | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                            | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                         | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                         | <b>xviii</b> |
| <b>BAB I.....</b>                                 | <b>1</b>     |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                           | <b>1</b>     |
| <b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>            | <b>1</b>     |
| <b>B. Identifikasi Masalah .....</b>              | <b>5</b>     |
| <b>C. Batasan Masalah .....</b>                   | <b>5</b>     |
| <b>D. Rumusan Masalah.....</b>                    | <b>5</b>     |
| <b>E. Tujuan Penelitian .....</b>                 | <b>5</b>     |
| <b>F. Kegunaan Penelitian .....</b>               | <b>6</b>     |

|   |    |
|---|----|
| <b>G. Definisi Operasional</b> .....                              | 6  |
| <b>H. Penelitian Terdahulu</b> .....                              | 7  |
| <b>BAB II</b> .....   | 12 |
| <b>KAJIAN TEORI</b> .....   | 12 |
| <b>A. Permodalan</b> .....  | 12 |
| <b>B. Konsep PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar</b> ..... | 16 |
| <b>C. Konsep Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)</b> .....      | 19 |
| <b>BAB III</b> .....  | 27 |
| <b>METODE PENELITIAN</b> .....                                    | 27 |
| <b>A. Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....                       | 27 |
| <b>B. Rancangan Penelitian</b> .....                              | 27 |
| <b>C. Sumber Data</b> .....                                       | 27 |
| <b>D. Instrumen Penelitian</b> .....                              | 28 |
| <b>E. Subjek Penelitian</b> .....                                 | 29 |
| <b>F. Teknik Pengumpulan Data</b> .....                           | 29 |
| <b>G. Teknik Analisis Data</b> .....                              | 31 |
| <b>BAB IV</b> .....   | 34 |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....                                 | 34 |
| <b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian</b> .....                   | 34 |
| <b>B. Hasil Penelitian</b> .....                                  | 38 |
| <b>C. Pembahasan</b> .....  | 61 |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....  | 64 |
| <b>A. Kesimpulan</b> .....  | 64 |
| <b>B. Saran</b> .....   | 64 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                       |    |
| <b>LAMPIRAN</b> .....   |    |

**DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....   | 7  |
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Ternate Baru.....                             | 37 |
| Tabel 4.2 Penduduk Kelurahan Ternate Baru Berdasarkan Tingkat Pendidikan..        | 37 |
| Tabel 4.3 Data Informan Penelitian.....   | 39 |
| Tabel 4.4 Data Informan Penelitian berdasarkan jenis kelamin.....                 | 40 |
| Tabel 4.5 Program PNM Mekaar.....   | 42 |
| Tabel 4.6 Pinjaman Mekaar Reguler dengan tenor waktu penyetoran 25 kali.....      | 43 |
| Tabel 4.7 Pinjaman Mekaar Reguler dengan tenor waktu penyetoran 50 kali.....      | 43 |
| Tabel 4.8 Pemanfaatan modal pinjaman yang didapatkan dari Program PNM Mekaar..... | 58 |

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 PNM Mekaar Unit Singkil.....3  
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PNM Mekaar Unit Singkil.....36

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia berupaya agar bisa menjadi negara maju. Hal itu dilakukan dengan pengembangan berbagai bidang didalamnya, salah satunya adalah bidang ekonomi.<sup>1</sup> Sebagai salah satu bentuk upaya pengembangan ekonomi tersebut adalah dengan pengembangan UMKM. Pengembangan UMKM memuat tujuan untuk mewujudkan struktur perekonomian yang seimbang, berkembang, serta adil; menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan dari UMKM untuk menjadi usaha yang mandiri; serta untuk meningkatkan peran dari UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pendapatan yang mengalami pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan rakyat.<sup>2</sup> Dalam peraturan perundang-undangan, UMKM diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Masyarakat yang berada di Kelurahan Ternate Baru sebagian besar membuka usaha untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Usaha-usaha yang dijalankan ibu-ibu yang berada di Kelurahan Ternate Baru adalah seperti usaha warung sembako, makanan siap saji, makanan ringan, menjual ikan, *online shop*, dan lain sebagainya. Hanya saja dalam pelaksanaan usaha tersebut terdapat kendala yang dihadapi, salah satunya adalah kendala dalam hal permodalan.

S. Munawir mengatakan bahwa modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditujukan dalam pos modal, surplus dan laba yang ditanam atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.<sup>3</sup> Dalam memulai usaha tentunya memerlukan modal usaha yang

---

<sup>1</sup> Revita Yuni, Pasca Dwi Putra, and Dedi Lanova Hutabarat, 'Sinergi Indonesia Menuju Negara Maju', *Prosiding WEBINAR Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*, 2020, 35–42.

<sup>2</sup> Latifah Hanim, *UMKM Dan Bentuk-Bentuk Usaha*, 2018 <[http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210303041/6318UMKM\\_dan\\_Bentuk\\_-\\_Bentuk\\_Usaha.pdf](http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210303041/6318UMKM_dan_Bentuk_-_Bentuk_Usaha.pdf)>.

<sup>3</sup> Umar Hamdan Nasution, *Struktur Modal* (Medan: Undhar Press, 2020).

merupakan dana awal dalam pelaksanaan usaha. Modal awal tersebut bisa berasal dari milik pribadi, namun apabila milik pribadi tidak mencukupi maka rata-rata para pelaku UMKM mengambil pinjaman dalam pemodalannya tersebut. Selain dalam menyiapkan modal awal usaha namun juga dalam menjalankan usaha, tentunya akan menghadapi kondisi perekonomian yang berubah-ubah, yang tentunya akan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha yang dijalani. Pembiayaan modal usaha berperan penting bagi setiap pengusaha yang ada baik pengusaha pemula yang merintis usaha mereka maupun pengusaha yang lama dalam meningkatkan kualitas produk usaha mereka. Hal ini sangat dibutuhkan oleh para pengusaha yang memiliki keterbatasan modal dalam mengembangkan usaha mereka.<sup>4</sup>

Pemberdayaan UMKM sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang tentang UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah serta masyarakat secara sinergis.<sup>5</sup> Indonesia mengalami banyak perubahan dari masa ke masa, salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dalam hal ini adalah para pelaku UMKM di Indonesia. Hal tersebut dilakukan dengan pembentukan lembaga keuangan yang difokuskan dalam permodalan.

Diantara lembaga-lembaga yang berdiri di bidang permodalan salah satu lembaga keuangan non bank yakni adalah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) yang merupakan salah satu bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan oleh pemerintah yang diberi wewenang untuk mengelola UMKM agar manajemen keuangannya menjadi lebih baik dan untuk memajukan UMKM yang ada di seluruh Indonesia.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Dina Sakinah, 'Analisis Teori Sadd Al- Dzari ' Ah Terhadap Risiko Penggunaan Pihak Ketiga Dalam Pengajuan Pembiayaan Modal Usaha PNM Mekaar Syariah', 737–50 <<https://doi.org/10.30868/am.v10i02.3071>>.h.738

<sup>5</sup> Pradono Tri Pamungkas, 'Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Promosi Terhadap Pemberdayaan UMKM ( Studi Kasus Pada Pemilik Usaha Di Sekitar Pasar Babadan, Ungaran )', *Journal of Management*, 1.1 (2015), 1–6 <<http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/231>>. h.2

<sup>6</sup> F Sagita and I Imsar, 'Analisis Persepsi Masyarakat Desa Laut Dendang Terhadap Sistem Tanggung Renteng PNM Mekaar Dalam Pandangan Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.02 (2022), 1937–46 <<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/5792>>.

PNM Mekaar merupakan program kerja yang bertujuan untuk menggerakkan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat guna untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. PNM Mekaar secara khusus ditujukan kepada para pelaku usaha mikro perempuan dengan layanan berbasis kelompok atau tanggung renteng tanpa adanya jaminan.<sup>7</sup> PT Permodalan Nasional Madani (Persero) didirikan oleh Pemerintah pada tahun 1999 tepatnya pada tanggal 1 juni. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) pada tahun 2015 mereka menerbitkan produk yang bernama PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) yang dimana produk ini merupakan layanan yang dikhususkan bagi para wanita prasejahtera pelaku usaha ultra mikro yang ingin membuka usaha dan juga bagi yang ingin mengembangkan usaha mereka. Pada tahun 2018 sebanyak 4 juta nasabah menerima penyaluran pinjaman dari Program PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Dan kemudian pada tahun 2021 nasabah dari program pembiayaan Mekaar yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani mengalami peningkatan sehingga nasabahnya mencapai 11.011.194.<sup>8</sup>

Program PNM Mekaar adalah program permodalan yang sudah terkenal di kalangan ibu-ibu pelaku UMKM, khususnya ibu-ibu pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Ternate Baru Kecamatan Singkil Kota Manado. Ibu-ibu pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Ternate Baru melakukan peminjaman pada pihak PNM Mekaar tepatnya pada PT Permodalan Nasional Madani Unit Singkil. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Unit Singkil berlokasi di Kelurahan Singkil Dua, Kecamatan Singkil Kota Manado.

#### Gambar 1.1

#### PNM Mekaar Unit Singkil

---

<sup>7</sup> Rahmadina Rahmadina and Rahma Muin, 'Pengaruh Program Pnm Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian', *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 5.1 (2020), 74 <<https://doi.org/10.35329/jalif.v5i1.1788>>.

<sup>8</sup> 'Https://Www.Pnm.Co.Id/'.



Pinjaman yang diberikan dari pihak PNM Mekaar kepada para ibu-ibu pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Ternate Baru adalah berkisar dari Rp. 2.000.000 sampai dengan Rp. 5.000.000. Yang dimana untuk penyetorannya dilakukan setiap seminggu sekali dengan tenggak waktu yang disepakati ada yang lama penyetoran selama 25 minggu dan ada pula yang 50 minggu. Untuk pinjaman Rp. 2.000.000 dengan tenggak waktu 25 minggu setorannya adalah Rp. 90.000/minggu. Sedangkan untuk pinjaman Rp. 3.000.000 dengan tenggak waktu 50 minggu setorannya adalah Rp. 75.000/minggu, untuk tenggak waktu 25 minggu setorannya adalah 135.000/minggu. Sedangkan untuk pinjaman Rp. 4.000.000 dengan tenggak waktu 25 minggu setorannya adalah Rp. 180.000/minggu, untuk tenggak waktu 50 minggu, setorannya adalah Rp. 100.000/minggu. Dan untuk pinjaman Rp.5.000.000 dengan tenggak waktu 25 minggu setorannya adalah Rp. 225.000/minggu, dan untuk tenggak waktu 50 minggu setorannya adalah Rp. 125.000/minggu. Namun, berdasarkan observasi awal dari penulis terdapat beberapa hal yang terjadi dalam proses penyetoran angsuran, misalnya terdapat keterlambatan dalam penyetoran nasabah. Para ibu-ibu pelaku UMKM yang menjadi nasabah mengambil modal

pinjaman yang dijalankan oleh PNM Mekaar untuk kelangsungan usaha yang mereka geluti.

Dengan adanya program permodalan yang dijalankan oleh PNM Mekaar apakah bisa membuat usaha yang digeluti oleh ibu-ibu pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Ternate Baru menjadi meningkat atau malah tidak berkembang Berdasarkan pemaparan fenomena-fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam Mengembangkan UMKM yang Berada di Kelurahan Ternate Baru”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang diidentifikasi oleh penulis adalah :

1. PNM Mekaar sebagai lembaga pengembangan UMKM
2. Minat ibu-ibu pelaku UMKM terhadap program PNM Mekaar.
3. Dampak PNM Mekaar bagi usaha ibu-ibu pelaku UMKM.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian kali ini, batasan masalahnya hanya difokuskan kepada ibu-ibu pelaku UMKM yang menjadi nasabah dari PNM Mekaar yang berada di Kelurahan Ternate Baru.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian kali ini rumusan masalahnya adalah bagaimana implementasi program PNM Mekaar dalam mengembangkan UMKM di Kelurahan Ternate Baru?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui implementasi program PNM Mekaar dalam mengembangkan UMKM yang berada di Kelurahan Ternate Baru.

## **F. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai implementasi program PNM Mekaar dalam pengembangan UMKM.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Sebagai bentuk pengaplikasian teori-teori yang didapati selama perkuliahan serta bisa mendapatkan pengalaman untuk mengembangkan ilmu-ilmu yang didapatkan tersebut.

#### b. Bagi Instansi

Bagi instansi dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau saran guna untuk perkembangan instansi dalam hal ini PT Permodalan Nasional Madani.

#### c. Bagi Masyarakat

Sebagai bentuk masukan serta pembelajaran guna pengembangan UMKM melalui program PNM Mekaar.

## **G. Definisi Operasional**

### 1. PNM Mekaar

PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) adalah layanan permodalan berbasis kelompok yang diperuntukan bagi para wanita prasejahtera yang memiliki usaha ultra mikro, baik yang ingin memulai usaha atau pun mengembangkannya.<sup>9</sup> Program PNM Mekaar adalah salah satu program yang bergerak di bagian permodalan, yang ditujukan kepada para ibu-ibu yang ingin memulai dan mengembangkan usahanya dilakukan dengan sistem kelompok dan tanggung renteng.

---

<sup>9</sup> Tris. Ririh Sri H. Dewi Sulistyowati Susilawati, 'Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Pemberian Kredit'.

## 2. UMKM

UMKM merupakan Usaha yang dimiliki oleh perorangan yang telah memenuhi kriteria usaha mikro. UMKM sendiri memiliki kriteria masing-masing yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan.

### H. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1  
Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti                                  | Judul Penelitian  | Persamaan  | Perbedaan  |
|-----|--|---|--|--|
| 1   | Rahmadina dan Rahmah Muin (2020) <sup>10</sup> | Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian | Dalam penelitian ini sama-sama meneliti mengenai program yang dijalankan oleh PNM Mekaar | Penelitian ini berfokus kepada pendapatan masyarakat miskin dan metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan dalam penelitian saya berfokus kepada implementasi dari program PNM Mekaar dalam |

<sup>10</sup> Rahmadina and Muin.

|   |  |  |   |   |
|---|--|--|---|---|
|   |  |  |   | pengembangan<br>UMKM.   |
| 2 | Ikhlimah<br>Putri<br>(2021) <sup>11</sup>  | Analisis Prosedur<br>Pemberian<br>Kredit Pada PT.<br>Permodalan<br>Nasional Madani<br>(PNM Mekaar<br>Cabang Slawi) | Persamaan<br>dengan<br>penelitian ini<br>adalah sama-<br>sama<br>menggunakan<br>metode<br>penelitian<br>kualitatif serta<br>metode<br>pengumpulan<br>datanya pun<br>sama, yakni<br>secara<br>wawancara,<br>observasi, dan<br>dokumentasi. | Perbedaannya<br>terletak pada<br>fokus<br>penelitiannya,<br>dalam penelitian<br>yang dilakukan<br>oleh ikhlimah<br>(2021) fokus<br>penelitiannya<br>terhadap<br>prosedur<br>pemberian kredit<br>di PNM Mekaar,<br>sedangkan<br>penelitian ini<br>memfokuskan<br>kepada<br>implementasi<br>dari program<br>PNM Mekaar. |
| 3 | Cici Maria<br>Ulfa<br>(2022) <sup>12</sup> | Peran PT<br>Permodalan<br>Nasional Madani<br>(PNM) Mekaar  | Kedua penelitian<br>ini memiliki<br>kesamaan yakni<br>meneliti terhadap   | Perbedaan yang<br>terletak dalam<br>kedua penelitian<br>ini yakni dalam   |

<sup>11</sup> Ikhlimah Putri, 'ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM MEKAR CABANG SLAWI)', 2021.

<sup>12</sup> Cici Maria Ulfa, 'Peran Pt Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan Umkm Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Cabang Kecamatan Pujud)', 2022.

|   |                                   |   |   |  |
|---|-----------------------------------|---|---|--|
|   |                                   | Terhadap Peningkatan UMKM Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada PT Permodalan Madani (PNM) Mekaar Cabang Kecamatan Pujud) | peran dari PT. PNM Mekaar terhadap peningkatan UMKM masyarakat.   | penelitian yang dilakukan oleh Cici M Ulfa (2022) adalah penelitiannya ditinjau dalam perspektif ekonomi syariah, sedangkan penelitian yang dilakukan ini adalah menitik beratkan terhadap perspektif ekonomi syariah. |
| 4 | Jeni Maiyola (2022) <sup>13</sup> | Analisis Peran Program Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar) dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu-ibu Pelaku Usaha Mikro                           | Kedua penelitian ini memiliki kesamaan tujuan yakni untuk mengetahui peran dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar) untuk pengembangan | Perbedaanya terletak pada lokasi dari masing-masing penelitian yang dilakukan, penelitian yang dilakukan oleh Jeni (2022) dilakukan di Desa Sungai   |

<sup>13</sup> Jeni Maiyola, 'ANALISIS PERAN PROGRAM PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM MEKAAR) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN IBU-IBU PELAKU USAHA MIKRO DESA SUNGAI MANAU', *Braz Dent J.*, 2022.

|   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
|   |   | Desa Sungai Manau   | UMKM masyarakat. Selain itu, kedua penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif pula.   | Manau. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh saya terletak di wilayah Manado, tepatnya di Kelurahan Terntae Baru yang dimana merupakan salah satu tempat yang dijalankan program dari PNM Mekaar |
| 5 | Chindy Indah Pratiwi (2020) <sup>14</sup> | Praktik Peminjaman Modal di PNM Mekaar Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Salem | Kedua penelitian ini menggunakan dua model penelitian yang sama yakni kualitatif, serta dalam pengumpulan data, kedua penelitian ini menggunakan cara yang sama | Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Chindy Indah Pratiwi (2020) itu lebih dikhususkan kepada pandangan Hukum Ekonomi Syariah terhadap program   |

<sup>14</sup> Pratiwi Chindy Indah, 'PRAKTIK PEMINJAMAN MODAL DI PNM MEKAAR PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes)', *Purwokerto: Skripsi*, 2020.

|  |  |                   |   |  |
|--|--|-------------------|---|--|
|  |  | Kabupaten Brebes) | pula, yakni observasi, wawancara, serta dengan teknik dokumentasi | peminjaman yang dilakukan oleh PNM Mekaar itu sendiri. |
|--|--|-------------------|---|--|

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Permodalan

#### 1. Pengertian Modal

Modal menurut S. Munawir adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditujukan dalam pos modal, surplus dan laba yang ditanam atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.<sup>15</sup> Sama halnya dengan pentingnya SDM dalam kegiatan berwirausaha, kehadiran modal usaha juga menjadi salah satu aspek penting yang perlu untuk diperhatikan. Modal usaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar usaha tersebut dapat terus berjalan. Selain itu, modal usaha dapat didefinisikan pula sebagai modal pertama kali membuka usaha, modal yang diperuntukan untuk perluasan usaha, serta modal guna untuk menjalankan usaha sehari-hari.<sup>16</sup>

Menurut Listyawan Ardi Nugraha dalam Pradono Tri Pamungkas modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang melepas uang dan lain sebagainya. Dalam pengertian lain, beliau mendefinisikan modal sebagai harta benda bisa berbentuk barang ataupun uang sebagainya yang bisa digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang kemudian bisa memperbanyak harta.<sup>17</sup>

Dalam Islam, modal dikenal dengan *Ras al-mal*. Menurut bahasa *Ras al-mal* merupakan pokok yang tidak termasuk laba ataupun tambahan di dalamnya.<sup>18</sup> Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 279 sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Nasution.

<sup>16</sup> Sari Juliasty, *Cerdas Mendapatkan Dan Mengelola Modal Usaha* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009).

<sup>17</sup> Pamungkas.

<sup>18</sup> Sri Astuti, 'Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Watampone)', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6.August (2016), 128. h.66

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلُمُونَ  
وَلَا تُظْلَمُونَ ٢٧٩

Terjemahnya:

“Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).”<sup>19</sup>

## 2. Macam-macam Modal

Menurut Endang, modal terbagi menjadi beberapa bagian, yakni:

### a. Modal Investasi

Modal investasi merupakan salah satu jenis modal usaha yang hanya bisa digunakan dalam jangka panjang. Dikarenakan digunakan untuk investasi, maka modal usaha investasi ini memiliki nilai yang lumayan besar. Namun, jenis modal ini akan mengalami penyusutan baik itu dari tahun ke tahun hingga dari bulan ke bulan.

### b. Modal kerja

Modal kerja biasanya dikeluarkan pada waktu-waktu tertentu, biasanya dikeluarkan tiap bulan. Modal kerja ini merupakan salah satu jenis modal usaha yang harus dikeluarkan untuk pembelian atau pembuatan barang dagangan.

### c. Modal operasional

Modal operasional biasanya dikeluarkan untuk melakukan pembayaran-pembayaran operasional bulanan seperti pembayaran tagihan listrik dan air serta pembayaran gaji pegawai.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> *Al-Qur'an Al-Karim* (Kementrian Agama Republik Indonesia, Nur Ilmu, 2017).

<sup>20</sup> Purwanti Endang, 'Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga', 5.1 (2012), 66–74 <<https://doi.org/10.1007/BF02532975>>.h.19

### 3. Sumber-sumber Modal

#### a. Modal Sendiri

Modal sendiri bisa berasal dari tabungan yang dimiliki oleh pengusaha yang telah disisihkan dari masa lalu maupun bisa juga berasal dari penjualan barang yang dimiliki oleh pengusaha. Penggunaan modal sendiri dalam memulai usaha ataupun mengembangkan usaha akan menjadi lebih aman.

#### b. Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam-Koperasi

Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi dengan bidang usaha untuk melayani tabungan dan pinjaman dari para anggotanya. Namun dalam koperasi simpan pinjam terdapat beberapa ketentuan dalam memberikan pinjaman:

- a) Menjadi anggota koperasi KSP/USP-Koperasi minimal tiga bulan;
- b) Memiliki usaha produktif;
- c) Tidak mempunyai tunggakan pinjaman pada KSP/USP-Koperasi;
- d) Mengajukan permohonan pinjaman kepada KSP/USP-Koperasi;
- e) Mendapat persetujuan dari pengurus KSP/USP-Koperasi.

#### c. Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan merupakan badan usaha yang berfungsi menghimpun dana masyarakat baik ddalam bentuk simpanan serta menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman maupun kredit, tentunya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lembaga keuangan diklasifikasikan menjadi dua yaitu, Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank. Lembaga Keuangan Bank dalam operasionalnya dibawah naungan Bank Indonesia, sedangkan Lembaga Keuangan Non Bank biasanya di bawah naungan dari instansi pemerintah. Aktivitas pemberian jasa dari lembaga keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan audit;
- b) Menawarkan tabungan;
- c) Proteksi asuransi;
- d) Program pensiun;
- e) Penyediaan sistem pembayaran
- f) Transfer dana.<sup>21</sup>

#### 4. Indikator Modal

Menurut Nugraha dalam Fikri Aulia dan Toni Hidayat indikator modal adalah sebagai berikut:

- a. Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman.
- b. Pemanfaatan modal tambahan.
- c. Hambatan dalam mengakses modal eksternal.
- d. Keadaan usaha setelah menanamkan modal.<sup>22</sup>

Menurut Endang Purwanti, Indikator modal adalah sebagai berikut:

- a. Modal sebagai syarat untuk usaha

Dalam melakukan kegiatan usaha modal usaha tentu diperlukan, hal tersebut dikarenakan dalam kegiatan usaha yang dijalankan tentu memerlukan dana ataupun biaya yang digunakan untuk beroperasi.

- b. Memanfaatkan modal tambahan

Untuk mendapatkan peningkatan volume penjualan yang kemudian menghasilkan keuntungan maka bantuan modal yang diterima agar bisa dimanfaatkan dengan baik untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

---

<sup>21</sup> Juliasty.

<sup>22</sup> Fikri Aulia and Toni Hidayat, 'Pengaruh Modal Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Kain Perca Di Kecamatan Medan Denai', *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4.2 (2021), 119–32 <<https://doi.org/10.46576/bn.v4i2.1701>>. h.122

c. Besar modal

Ukuran modal ditentukan dari ukuran usaha yang nanti akan didirikan. Pencapaian pendapatan akan dipengaruhi dari besar kecilnya modal. Hal tersebut dikarenakan modal merupakan faktor utama yang wajib ada sebelum pelaksanaan kegiatan usaha.<sup>23</sup>

## **B. Konsep PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar**

### **1. Pengertian PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar**

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) merupakan salah satu lembaga keuangan non Bank yang bergerak di bagian pembiayaan yang didirikan oleh pemerintah yang memiliki wewenang untuk mengelola UMKM agar menjadi lebih baik lagi. Sistem pembiayaan yang diterapkan oleh PNM berbeda dengan sistem yang diteapkan selayaknya di dunia perbankan. Sebagai bentuk kepedulian pemerintah terhadap UMKM maka, didirikannya PNM guna untuk mengembangkan serta memelihara usaha mereka.<sup>24</sup>

PNM Membina Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) adalah program permodalan yang ditujukan khusus untuk ibu-ibu yang ingin memulai usaha ataupun mengembangkan usaha, selain itu program ini dijalankan dengan basis kelompok. Biasanya dalam satu kelompok minimal terdapat 10 anggota didalamnya. Salah satu alasan diberlakukannya tanggung renteng dalam program ini adalah agar supaya menjadi suatu tanggung jawab bersama dalam satu kelompok dengan berdasarkan kepada prinsip tolong menolong. Sistem kelompok yang diterapkan diharapkan untuk menjadi solusi jika kedepannya terjadi kesulitan terhadap program pengelolaan dan diharapkan agar para nasabah dapat

---

<sup>23</sup> Endang.

<sup>24</sup> Bunga Adelia Mayangsari, Idah Zuhroh, and Syamsul Hadi, 'Dampak Kredit Pt Pnm Mekaar Terhadap Kinerja Usaha Ultra Mikro Di Kecamatan Batu', *Journal of Financial Economics & Investment*, 1.1 (2021), 47–58 <<https://doi.org/10.22219/jofei.v1i1.17795>>.

mengembangkan usaha mereka yang kemudian dapat mengubah perekonomian keluarga.<sup>25</sup>

Firman Allah dalam Q.S Ali Imran : 75:

وَمِنَ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِفِنطَارٍ يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِدِينَارٍ لَّا يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمْتَ عَلَيْهِ قَائِمًا ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْأُمِّينَ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكُذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ٧٥

Terjemahnya:

“Dan di antara Ahli Kitab ada yang jika engkau percayakan kepadanya harta yang banyak, niscaya dia mengembalikannya kepadamu. Teteapi ada (pula) di antara mereka yang jika engkau percayakan kepadanya satu dinar, dia tidak mengembalikannya kepadamu, kecuali jika engkau selalu menagihnya. Yang demikian itudi-sebab-kan mereka berkata, “Tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang buta huruf.” Mereka mengatakan hal yang dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahuinya.”<sup>26</sup>

Pihak PNM Mekaar melakukan pertemuan setiap minggunya yang disebut dengan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) guna untuk pelaksanaan pembayaran angsuran nasabah, namun apabila terdapat nasabah yang berhalangan hadir atau hal lain seperti terjadinya keterlambatan dalam penyeteroran angsuran maka, seperti yang sudah dibicarakan di awal maka akan dilakukan sistem tanggung renteng, yang dimana biaya setoran ditanggung bersama oleh anggota kelompoknya.<sup>27</sup>

## 2. Kriteria Nasabah PNM Mekaar

Program PNM Mekaar ini dijalankan kepada para ibu-ibu yang memiliki usaha, mikro, kecil, dan menengah, atau ibu-ibu yang menjadi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha yang digeluti. Perekrutan nasabah dapat dilakukan dengan melakukan survey kepada para nasabah

<sup>25</sup> Rahmadina and Muin.

<sup>26</sup> *Al-Qur'an Al-Karim*.

<sup>27</sup> Novy Wahyuni, Fadilla, and Meriyati, ‘Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Pembiayaan Sistem Tanggung Renteng ( Studi Kasus PNM Mekaar Cabang Talang Kelapa Palembang )’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan SYraiah Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri*, 2.2 (2022), 323–40.

yang dianggap telah memenuhi kriteria-kriteria sebagai calon nasabah penerima pinjaman.<sup>28</sup> Selain itu, program ini dijalankan tanpa adanya agunan yang dijaminan oleh para nasabah. Untuk menjadi nasabah PNM Mekaar, terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi nasabah PNM Mekaar, kriteria-kriteria tersebut antara lain:

- 1) Layanan PNM Mekaar diperuntukan kepada perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro;
- 2) Pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, dengan syarat kedislipinan untuk mengikuti proses Persiapan Pembiayaan dan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM);
- 3) Minimal terdiri atas 10 nasabah dalam satu kelompok;
- 4) Masing-masing kelompok memilih ketua yang dijadikan pemimpin dalam kelompok;
- 5) Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) wajib untuk dilaksanakan satu kali dalam seminggu, sebagai kegiatan untuk membayar angsuran mingguan.<sup>29</sup>

### 3. Manfaat PNM Mekaar

Manfaat yang disalurkan melalui Program PNM Mekaar yakni sebagai berikut:<sup>30</sup>

- 1) Peningkatan pengelolaan keuangan.
- 2) Pembiayaan modal tanpa agunan.
- 3) Penanaman budaya menabung.
- 4) Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

---

<sup>28</sup> Mayurina Dwita, 'Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penentuan Kelayakan Pemberian Pinjaman Pada Nasabah PNM Mekaar Cabang Delitua Dengan Menggunakan Metode Weighted Aggregated Sum Product Assesment ( WASPAS )', *Jurnal Cendikia Teknologi Mulia*, 1.1 (2021) <<http://jucitm.org/index.php/JUCITM/article/view/5>>.h.2

<sup>29</sup> '<https://www.pnm.co.id/>'.

<sup>30</sup> '<https://www.pnm.co.id/>'.

#### 4. Program PT Permodalan Nasional Madani

PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar mempunyai dua program, kedua program tersebut yaitu Program Mekaar Reguler dan Program Mekaar Plus. Kedua program ini dijalankan dengan tujuan untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat. Program ini sebagai bentuk pemberian pinjaman modal kepada ibu-ibu prasejahtera secara berkelompok.<sup>31</sup>

Program Mekaar Plus menyajikan jumlah pinjaman dari pada program Mekaar Reguler. Program Mekaar Reguler hanya memberikan pinjaman dari Rp. 3.000.000 sampai Rp. 7.000.000. Sedangkan program Mekaar Plus memberikan pinjaman lebh dari itu yakni bisa mencapai Rp. 10.000.000<sup>32</sup>

### C. Konsep Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

#### 1. Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang.<sup>33</sup> Dengan adanya UMKM maka dapat membantu pengolahan Sumber Daya Alam yang ada di setiap daerah. Hal tersebut dapat membawa dampak yang baik bagi pendapatan daerah maupun negara. UMKM didefinisikan berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan, pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha, hal tersebut dikategorikan sebagai kriteria serta ciri dari UMKM.

Selain itu, UMKM pula dapat didefinisikan berdasarkan skala usaha yang dijalankan, orientasi pasar, dan lain sebagainya. Di Indonesia,

---

<sup>31</sup> Iklimah Putri, 'Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. Permodalan Nasional Madani ( PNM Mekaar Cabang Slawi )', 25, 1–8.

<sup>32</sup> Lidyawaty Hasan, Kepala PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>33</sup> Handini Sri, Sukesni, and Hartanty Kanty, 'Manajemen Umkm Dan Koperasi', *Unitomo Press*, 2019, 154.

UMKM diatur dalam Undang-Undang Nomo 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Pengertian UMKM tertuang pula dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, yang berbunyi:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.<sup>34</sup>

UKM didefinisikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) seperti berikut:

- a) Berdasarkan omset, usaha kecil adalah usaha yang mempunyai aset tetap tidak lebih dari Rp. 200 juta dan omset pertahun yang diperoleh kurang dari Rp. 1 Milyar.

---

<sup>34</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008', 1, 2008.

- b) Berdasarkan jumlah tenaga kerja, memiliki tenaga kerja sebanyak 5 sampai dengan 9 orang pekerja.<sup>35</sup>

UMKM identik dengan aktivitas perdagangan atau jual beli, yang dimana dalam Islam disekenal dengan tijarah. Tijarah merupakan kegiatan muamalah antar manusia yang berdasarkan prinsip keadilan. Tijarah meliputi aktivitas-aktivitas muamalah seperti perdagangan, sewa menyewa, hutang dan lain sebagainya.<sup>36</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”<sup>37</sup>

Dalam ayat tersebut menyebutkan bahwa dalam kegiatan jual beli hendaknya didasari atas dari sukarela dan suka sama suka antara kedua belah pihak, selain itu haruslah tidak terdapat paksaan dari pihak manapun.<sup>38</sup>

## 2. Klasifikasi UMKM

UMKM dapat diklasifikasikan berdasarkan perkembangannya, diklasifikasikan menjadi 4 kelompok, yaitu:

<sup>35</sup> Suyadi and Syahdanur, ‘Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Bengkalis Riau’, *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29.1 (2018), 1–10.

<sup>36</sup> Atik Abidah, Kasuwi Saiban, and Misbahul Munir, ‘Peran Al-Quran Dan As-Sunnah Dalam Perkembangan Ekonomi Syariah:Kajian, Peluang Dan Tantangan Fintech Syariah’, *Muslim Heritage*, 7.1 (2022), 01–27 <<https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v7i1.3628>>.

<sup>37</sup> *Al-Qur’an Al-Karim*.

<sup>38</sup> Abidah, Saiban, and Munir.

- 1) *Livelihood Activities*, adalah UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, hal ini dikenal dengan sektor informal, contohnya adalah pedagang kaki lima.
  - 2) *Micro Enterprise* adalah UMKM yang dimana memiliki sifat pengrajin namun belum memiliki jiwa *entrepreneurship* atau sikap kewirausahaan.
  - 3) *Small Dynamic Enterprise*, berbeda dengan *Micro Enterprise* yang belum memiliki sifat kewirausahaan, *Small Dynamic Enterprise* merupakan UMKM yang sudah memiliki jiwa kewirausahaan seta bisa menerima pekerja baik bersifat subkontrak maupun kegiatan ekspor.
  - 4) *Fast Moving Enterprise*, merupakan UMKM yang sudah siap untuk bertransformasi menjadi Usaha Besar (UB), dan memiliki kesamaan dengan *Small Dynamic Enterprise* yakni sama-sama sudah memiliki sikap kewirausahaan.<sup>39</sup>
3. Kriteria UMKM

Kriteria UMKM dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah aset serta omzet yang dimiliki sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Berikut merupakan kriteria UMKM berdasarkan aset dan omzet yang dimiliki:

- 1) Usaha Mikro, memiliki aset maksimal Rp. 50 juta, serta omzet maksimalnya adalah Rp. 300 juta.
- 2) Usaha Kecil, untuk ukuran aset yang dimiliki adalah lebih dari Rp. 50 juta dan maksimal asetnya adalah Rp. 500 juta, serta omzetnya adalah lebih dari Rp. 300 juta dan maksimalnya adalah Rp. 2,5 miliar.
- 3) Usaha Menengah untuk aset yang dimiliki adalah lebih dari Rp. 500 juta dan maksimal asetnya adalah Rp. 1 milyar, serta omzetnya

---

<sup>39</sup> Hanim.

adalah lebih dari Rp. 2,5 miliar dan maksimalnya adalah Rp. 50 miliar.

Selain berdasarkan aset dan omzet yang dimiliki, kriteria UMKM dapat pula dikelompokkan berdasarkan jumlah karyawan atau orang yang dipekerjakan di dalam usaha tersebut, sesuai dengan tolak ukur yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Berikut merupakan kriteria UMKM berdasarkan jumlah karyawan atau tenaga kerjanya:

- 1) Usaha mikro, memiliki tenaga kerja sebanyak kurang dari 4 orang pekerja.
- 2) Usaha kecil, memiliki tenaga kerja minimal 5 orang dan maksimalnya adalah 19 orang.
- 3) Usaha menengah, memiliki tenaga kerja minimal 20 orang dan maksimalnya adalah 99 orang.
- 4) Usaha besar, memiliki tenaga kerja lebih dari 100 orang tenaga kerja.<sup>40</sup>

#### 4. Pengembangan UMKM

Kegiatan UMKM mencakup hampir seluruh aspek semua lapangan usaha yang kemudian berkontribusi besar bagi peningkatan pendapatan masyarakat, maka dari itu kegiatan pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional.<sup>41</sup>

##### 1) Upaya Pengembangan UMKM

Pada dasarnya pengembangan UMKM merupakan tanggung jawab bersama, berikut merupakan upaya pengembangan UMKM adalah:

---

<sup>40</sup> Nuramalia Hasanah, Saparudin Muhtar, and Indah Muliasari, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*, 2020.

<sup>41</sup> Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, and Ainul Hayat, 'Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal', *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.4 (2021), 892–96 <<https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>>.

a) Menciptakan Iklim Usaha yang Kondusif

Pemerintah haruslah mengupayakan iklim yang kondusif hal tersebut dapat dilakukan dengan cara penyederhanaan prosedur perijinan usaha, keringanan dalam pajak, dan lain sebagainya.

b) Bantuan Permodalan

Untuk membantu peningkatan permodalan, maka pemerintah dapat mempermudah pemberian kredit dengan meringankan syarat-syarat kredit bagi UMKM.

c) Perlindungan Usaha

Perlindungan usaha dari pemerintah dalam beberapa jenis usaha, terkhususnya usaha tradisional yang termasuk dalam golongan usaha ekonomi lemah. Hal itu bisa dilakukan melalui undang-undang ataupun peraturan pemerintah.

d) Pengembangan Kemitraan

Dalam rangka perluasan pangsa pasar maka UMKM dan pengusaha besar yang berada di dalam maupun luar negeri harus dijalin kemitraan yang baik. Hal tersebut dapat juga berdampak pada pengelolaan bisnis UMKM yang lebih efisien serta UMKM dapat bersaing dengan pelaku bisnis lainnya.

e) Pelatihan

Pelatihan bagi UMKM dalam berbagai aspek perlu untuk dilakukan oleh pemerintah, misalnya aspek kewiraswastaan.

f) Memperkuat Asosiasi

Penguatan asosiasi yang sudah ada perlu untuk dilakukan ditujukan untuk pengembangan jaringan informasi usaha yang dibutuhkan oleh anggotanya guna untuk pengembangan usaha.

g) Mendirikan sentra usaha di masing-masing daerah/wilayah.

Dengan adanya sentra usaha di masing-masing daerah maka akan mengkoordinasikan semua usaha serta dapat mencari solusi

dalam dalam permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di wilayah masing-masing.

h) Mengembangkan Promosi

Media berfungsi untuk mempromosikan produk-produk yang dihasilkan, hal tersebut dapat mempercepat proses kemitraan antara UKM dengan usaha besar.<sup>42</sup>

5. Tujuan Pemberdayaan UMKM

Peraturan perundang-undangan mendefinisikan tentang pemberdayaan, tepatnya dalam Undang-Undang No. 20/2008 tentang UMKM yang dimana menyebutkan bahwa pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat secara sinergis dalam penumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap UMKM yang nantinya mampu berkembang sebagai usaha yang kuat.<sup>43</sup>

Pemberdayaan UMKM sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang tentang UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah serta masyarakat secara sinergis.<sup>44</sup>

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 5 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, menyebutkan bahwa tujuan pemberdayaan UMKM adalah sebagai berikut:

- a) mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan keadilan;
  - b) menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri;
- dan

---

<sup>42</sup> Hanim. h.73

<sup>43</sup> Pamungkas.

<sup>44</sup> Pamungkas.

- c) meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.<sup>45</sup>

## 6. Indikator Pengembangan UMKM

Menurut Agustina dalam penelitian yang dilakukannya, yang ditulis dalam pariyem tentang indikator perkembangan usaha adalah sebagai berikut:

### a) Peningkatan Pendapatan

Peningkatan pendapatan adalah kemampuan suatu usaha dengan seluruh modal yang terdapat di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan dalam suatu periode tertentu.

### b) Peningkatan jumlah pelanggan

Orang melakukan pembelian terhadap barang dan jasa yang tersedia disebut dengan pelanggan.

### c) Peningkatan kualitas produk

Untuk menciptakan produk yang diinginkan oleh konsumen maka perusahaan melakukan pengelolaan kualitas serta mutu dari produk yang akan diproduksi.

### d) Peningkatan kualitas SDM

Dengan adanya kualitas SDM yang baik maka akan berdampak baik bagi usaha serta kemajuan usaha yang dijalankan.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008.

<sup>46</sup> Pariyem, 'Variabel Determinant Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pasar Sronдол', *Skripsi, Universitas Negeri Semarang*, 2019.h. 24

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Ternate Baru Kecamatan Singkil Kota Manado. Untuk waktu penelitiannya akan dilaksanakan selama dua bulan yakni selama bulan Juni-Juli 2023.

#### B. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial secara ilmiah dalam persepsi informan.<sup>47</sup>

Penelitian kualitatif ini menitik beratkan pada fakta, realita, gejala, dan peristiwa yang terjadi atau dialami.<sup>48</sup> Hal itu sejalan dengan mengapa pandangan dari para informan dalam penelitian ini menjadi sangat berpengaruh. Karena pandangan dari informan merupakan kunci utama dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data yang digunakan adalah data yang bersifat deskriptif yang menggambarkan kejadian ataupun gejala dari yang diteliti, tidak digambarkan dengan angka, hitungan, ataupun kuantitas.<sup>49</sup>

#### C. Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang belum memiliki arti yang kemudian memerlukan suatu pengolahan. Data merupakan bahan yang digunakan untuk melihat objek ataupun konsep yang dapat berupa keadaan, gambar, suara, angka, huruf maupun simbol-simbol.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini sumber-sumber datanya adalah sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*, Kedua (Depok: Rajawali Pers, 2019), p. 97.

<sup>48</sup> Jozef Raco, 'Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya', 2018 <<https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>>.

<sup>49</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2006) <<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>>.

<sup>50</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari subyek penelitian, yang dilakukan dengan cara pengamatan, percobaan atau wawancara.<sup>51</sup> Artinya data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari informan yang dimana informan dalam penelitian ini adalah Pimpinan PT PNM Mekaar Unit Singkil, Karyawan PT PNM Mekaar Unit Singkil Manado, dan Ibu-ibu pelaku UMKM yang menjadi nasabah PT PNM Mekaar yang berada di Kelurahan Ternate Baru, yang dilakukan dengan cara wawancara serta observasi.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari para informan, namun data-data tersebut telah tersusun dalam bentuk dokumen terstulis.<sup>52</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang berasal dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, berupa buku-buku, serta website resmi dari instansi yang terkait dalam penelitian ini, seperti PT PNM Mekaar.

## **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kali ini, instrumen penelitian adalah orang yang akan meneliti atau peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif disebut juga sebagai *human instrument*. Peneliti dalam penelitian kualitatif secara langsung terlibat dalam pengumpulan data seperti dalam wawancara maupun observasi.

Hal tersebut berlaku juga dalam proses analisis data. Alat-alat bantu yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah buku, pulpen, *handphone*, dan laptop.

---

<sup>51</sup> V Wiratna Sujarweni, *Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019).

<sup>52</sup> Sujarweni.

### **E. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang yang nantinya diteliti dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat kriteria dari informan atau orang yang nantinya akan diteliti. Berikut kriteria informan dalam penelitian ini:

1. Orang yang bersedia diwawancarai.
2. Ibu-ibu pelaku usaha yang menjadi nasabah PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru.
3. Pegawai dari PT PNM Mekaar Unit Singkil.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif biasa dilakukan dengan teknik komunikasi langsung, umumnya teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Observasi adalah mengumpulkan data-data langsung dari lapangan.<sup>53</sup> Dalam kegiatan observasi tentu saja diawali dengan pengidentifikasian lokasi penelitian, selanjutnya dilakukan pemetaan yang kemudian akan diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti akan mengidentifikasi tentang siapa yang akan diobservasi, kapan, lamanya observasi dan bagaimana. Metode observasi diklasifikasikan sebagai berikut:

##### **a. Observasi personal**

Observasi personal adalah suatu proses observasi yang dimana yang menjadi observer adalah manusia atau peneliti itu sendiri yang kemudian peneliti mencatat fenomena yang diobservasi pada saat kejadian.

---

<sup>53</sup> Raco.

b. Observasi mechanical

Observasi mechanical adalah suatu proses observasi yang menggunakan alat mekanik sebagai observer yang kemudian alat tersebut yang mencatat fenomena-fenomena yang diobservasi.

c. Audit

Pencatatan secara fisik maupun melakukan analisis inventory merupakan pengumpulan data riset.

d. Analisis *content*

Analisis *content* adalah sebuah metode yang cocok untuk dipakai dalam kegiatan observasi misalnya yang diobservasi adalah komunikasi yang lebih dari sekedar perilaku maupun objek fisik.

e. Analisis *trace*

Analisis *trace* pengumpulan datanya dilakukan dengan berdasar pada fakta yang terjadi di masa lalu. Hal ini dilakukan apabila pendekatan lain tidak dapat untuk digunakan.<sup>54</sup>

Dalam penelitian kali ini peneliti akan melakukan observasi terhadap pelaksanaan program PNM Mekaar yang berada di Kelurahan Ternate Baru Kecamatan Singkil Kota Manado dengan menggunakan metode observasi personal, yang dimana peneliti sendirilah yang menjadi observer dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan guna untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara memiliki ciri khas yakni terdapat pertukaran informasi dengan satu orang atau lebih. Orang yang mewawancarai (pewawancara) berupaya untuk memperoleh informasi serta pemahaman dari para informan. Terdapat beberapa jenis wawancara yakni wawancara terstruktur wawancara semi-

---

<sup>54</sup> Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016).

terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.<sup>55</sup> Dalam penelitian kali ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, wawancara semi terstruktur dimulai dari isu penelitian.<sup>56</sup>

Dalam proses wawancara memerlukan informan yang menjadi sumber informasi. Informan dalam penelitian kali ini adalah Kepala Unit Mekaar PNM Mekaar Unit Singkil, Karyawan PNM Mekaar Unit Singkil, Ibu-ibu pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Ternate Baru yang menjadi nasabah dari PT PNM Mekaar.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang suatu metode pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>57</sup> Studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan menganalisis dokumen-dokumen tentang subjek penelitian. Dengan adanya studi dokumen maka akan menjadi pelengkap dari teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Hal tersebut dikarenakan data yang diperoleh oleh peneliti dalam proses observasi dan wawancara kadang belum bisa untuk menjelaskan makna dari fenomena yang terjadi dalam suatu kondisi sosial tertentu.<sup>58</sup> Dokumen-dokumen yang dimaksud bisa berupa foto-foto, tulisan, serta karya

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dalam penelitian, baik data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun pola,

---

<sup>55</sup> Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: PT ANDI OFFSET, 2018).

<sup>56</sup> Sudaryono.

<sup>57</sup> Hardani and Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2022, VOL. 1.

<sup>58</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020).

memilih poin-poin penting untuk dipelajari, yang kemudian membuat simpulan yang akan nantinya akan memperoleh pembaca untuk memahaminya.<sup>59</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyimpulkan data, mengorganisasikan data dalam satuan konsep, kategori, dan tema tertentu.<sup>60</sup> Reduksi data bisa juga disebut dengan merangkum informasi yang bersumber pada hal-hal penting untuk dibahas dan diambil kesimpulan. Informasi yang diperoleh di lapangan merupakan data yang rumit maka dari itu diperlukan reduksi data untuk mempermudah informasi yang diperoleh di lapangan.<sup>61</sup>

2. Penyajian data

Miles dan Huberman menyebutkan bahwa penyajian yang dimaksud adalah sekumpulan informasi tersusun yang dimungkinkan terjadinya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>62</sup> Pada tahap penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang beraturan sehingga terjadinya penarikan kesimpulan. Hal tersebut dikarenakan data-data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian berbentuk naratif, maka dari itu diperlukan penyederhanaan tanpa pengurangan isinya.<sup>63</sup>

3. Penarikan kesimpulan

Simpulan adalah intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan perndapat akhir yang berdasarkan uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berasarkan metode berpikir induktif atau deduktif.<sup>64</sup>

---

<sup>59</sup> Hardani and Dkk, VOL. 1.

<sup>60</sup> Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), 81–95.

<sup>61</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022*, 2022.

<sup>62</sup> Hardani and Dkk, VOL. 1.

<sup>63</sup> Sahir.

<sup>64</sup> Hardani and Dkk, VOL. 1.

Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar penelitian.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Sahir.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. PNM Mekaar Unit Singkil**

PNM Mekaar adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dimana merupakan lembaga keuangan non-Bank yang bergerak di bagian permodalan yang dimana program ini dikhususkan kepada para ibu-ibu pelaku usahan pra-sejahtera, yang dijalankan dengan sistem tanggung renteng atau berkelompok, program ini dijalankan tanpa adanya agunan yang dibebankan kepada para nasabah. PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera),

##### **a. Sejarah PNM Mekaar**

Pada tahun 1999 pemerintah mendirikan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang didirikan tepat pada tanggal 1 Juni 1999. Kemudian pada tahun 2008 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) melakukan transformasi dengan meluncurkan produk PNM UlaaMM (Unit Layanan Modal Mikro) yang secara langsung memberikan pembiayaan kepada para pelaku usaha mikro dan kecil. Pada tahun berikutnya, yakni tepatnya pada tahun 2009 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mendiversifikasi sumber pendanaannya melalui kerjasama yang dilakukan dengan pihak ketiga yakni perbankan dan pasar modal. Yang kemudian pada tahun 2012 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) berhasil mendapatkan pendanaan dari pasar modal melalui penerbitan obligasi

PNM Mekaar lahir pada tahun 2015 tepatnya pada tanggal 1 Juni yang dimana program ini memberikan layanan khusus bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha mikro, baik yang ingin memulai usaha maupun mengembangkan usaha. PNM Mekaar pada tahun 2018 menyalurkan pinjaman kurang lebih 4 juta nasabah dari Program PNM

Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada tahun 2021 nasabah dari PNM Mekaar tembus mencapai 11.011.194 nasabah.<sup>66</sup>

PNM Mekaar di Kecamatan Singkil didirikan pada tahun 2019 tepatnya pada tanggal 29 Mei. Setelah berjalan kurang lebih 4 tahun di kecamatan singkil, PNM Mekaar unit singkil telah memiliki kurang lebih 5.210 nasabah.

b. Visi & Misi PNM Mekaar: <sup>67</sup>

Visi:

“Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik”

Misi:

- 1) Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK.
- 2) Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Meningkatkan kreatifitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKMK.

PNM Mekaar sendiri telah membuka banyak cabang di Indonesia, salah satunya ada di Kecamatan Singkil Kota Manado. PNM Mekaar di Kecamatan Singkil didirikan pada tanggal 20 Mei 2019. Berdasarkan

---

<sup>66</sup> ‘<https://www.pnm.co.id/>’.

<sup>67</sup> ‘<https://www.pnm.co.id/>’.

data yang ada pada PNM Mekaar Unit Singkil telah memiliki kurang lebih 5.210 nasabah, yang dimana didalamnya terdapat beberapa kelurahan salah satunya adalah Kelurahan Ternate Baru. Nasabah PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru mencapai kurang lebih 216 nasabah.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PNM Mekaar Unit Singkil



(Sumber : PNM Mekaar Unit Singkil)

## 2. Kelurahan Ternate Baru

Kelurahan Ternate Baru merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Singkil, Kota Manado, Sulawesi Utara. Kelurahan Ternate Baru memiliki batas-batas wilayah berikut batas-batas wilayah Kelurahan Ternate Baru:<sup>68</sup>

- a) Sebelah Utara : Jalan Arie Lasut / Kelurahan Kombos Barat.
- b) Sebelah Selatan : Das Kali Tondano / Kelurahan Komo Luar.
- c) Sebelah Timur : Kelurahan Ternate Tanjung.
- d) Sebelah Barat : Kelurahan Ketang Baru & Kelurahan Wawonasa.

Kelurahan Ternate Baru saat ini dibawah pimpinan Lurah Bapak Sidik Moha, S.E. Menurut data yang ada, terdapat 1.205 KK yang terdaftar di Kelurahan Ternate Baru serta 3.895 penduduk yang terbagi ke dalam 4 lingkungan di dalamnya.

Tabel 4.1  
Jumlah Penduduk Kelurahan Ternate Baru

| No. | Lingkungan | Jumlah KK | Jumlah Penduduk |
|-----|------------|-----------|-----------------|
| 1   | I          | 274       | 870             |
| 2   | II         | 413       | 1.331           |
| 3   | III        | 193       | 622             |
| 4   | IV         | 325       | 1.072           |

(Sumber : Kantor Kelurahan Ternate Baru)

Tabel 4.2

Penduduk Kelurahan Ternate Baru berdasarkan tingkat pendidikan

| No. | Lingkungan | TK | SD | SMP | SMA | D1 | D2 | D3 | S1 | S2 | S3 |
|-----|------------|----|----|-----|-----|----|----|----|----|----|----|
|-----|------------|----|----|-----|-----|----|----|----|----|----|----|

<sup>68</sup> Laporan Profil Kelurahan Ternate Baru, 2016.

|    |        |   |     |     |       |    |   |    |     |   |   |
|----|--------|---|-----|-----|-------|----|---|----|-----|---|---|
| 1. | I      | 0 | 57  | 150 | 328   | 7  | 0 | 11 | 34  | 2 | 0 |
| 2. | II     | 0 | 143 | 193 | 497   | 3  | 0 | 5  | 40  | 3 | 0 |
| 3. | III    | 0 | 38  | 97  | 225   | 3  | 0 | 13 | 47  | 4 | 0 |
| 4. | IV     | 0 | 141 | 165 | 337   | 1  | 0 | 8  | 32  | 0 | 0 |
|    | Jumlah | 0 | 379 | 605 | 1.387 | 14 | 0 | 37 | 157 | 9 | 0 |

(Sumber : Kantor Kelurahan Ternate Baru)

## B. Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kelurahan Ternate Baru Kecamatan Singkil Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini berfokus kepada ibu-ibu yang menjadi nasabah dari PT PNM Mekaar Unit Singkil, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, serta teknik pengumpulan datanya melalui Observasi, Wawancara, serta Dokumentasi. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur. Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

### 1. Hasil Wawancara

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan hasil temuan-temuan yang didapati oleh peneliti yang dilakukan dengan cara mewawancarai beberapa nasabah PT PNM Mekaar yang berada di Kelurahan Ternate Baru, Penagih/Karyawan (*Account Officer*) PT PNM Mekaar Unit Singkil, serta Kepala Unit Mekaar PT PNM Mekaar Unit Singkil secara langsung. Dengan menggunakan wawancara semi-terstruktur, peneliti menggunakan alat perekam yang ada di *handphone*, dalam proses wawancara ini tentu tidak lepas dari dokumentasi yang dilakukan antara peneliti dengan informan yang diwawancarai guna untuk mendukung keaslian dari penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan dimulai sejak bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2023. Peneliti menggunakan alat bantu berupa ponsel/*handphone* yang digunakan untuk merekam percakapan

selama wawancara berlangsung serta untuk melakukan dokumentasi saat proses wawancara berlangsung, buku catatan dan pena untuk mencatat jawaban dari para informan, serta laptop yang digunakan untuk mengetik hasil dari wawancara tersebut.

Dalam penelitian kali ini menggunakan 9 orang informan, yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Data Informan Penelitian

| No. | Nama                | Usia     | Pekerjaan                           | Pendidikan | Keterangan  |
|-----|---------------------|----------|-------------------------------------|------------|---|
| 1.  | Ibu Lidyawaty Hasan | 24 Tahun | Karyawan BUMN                       | SMA        | Kepala Unit Mekaar PT PNM Mekaar Unit Singkil     |
| 2.  | Ibu Giska Damiti    | 18 Tahun | Karyawan PT PNM Mekaar Unit Singkil | SMK        | <i>Account Officer</i> PT PNM Mekaar Unit Singkil |
| 3.  | Ibu Melati Amelia   | 24 Tahun | Karyawan PT PNM Mekaar Unit Singkil | SMA        | <i>Account Officer</i> PT PNM Mekaar              |

|    |                       |          |                  |     | Unit Singkil       |
|----|-----------------------|----------|------------------|-----|--------------------|
| 4. | Ibu Leni Kula         | 55 Tahun | Ibu Rumah Tangga | SMA | Nasabah PNM Mekaar |
| 5. | Ibu Soraya Bermalam   | 32 Tahun | Ibu Rumah Tangga | SMP | Nasabah PNM Mekaar |
| 6. | Ibu Maya Lahay        | 31 Tahun | Ibu Rumah Tangga | SMK | Nasabah PNM Mekaar |
| 7. | Ibu Olli Maso         | 58 Tahun | Ibu Rumah Tangga | SMP | Nasabah PNM Mekaar |
| 8. | Ibu Indra Diana Lahay | 39 Tahun | Ibu Rumah Tangga | SMA | Nasabah PNM Mekaar |
| 9. | Ibu Sandra Kurusi     | 44 Tahun | Ibu Rumah Tangga | SMA | Nasabah PNM Mekaar |

Tabel 4.4

Klasifikasi informan penelitian berdasarkan jenis kelamin

| No. | Jenis Kelamin Informan | Jumlah |
|-----|------------------------|--------|
|-----|------------------------|--------|

|    |           |   |
|----|-----------|---|
| 1. | Laki-laki | 0 |
| 2. | Perempuan | 9 |

Informan dalam penelitian ini keseluruhannya adalah perempuan yang dimana program PNM Mekaar sendiri merupakan program yang dikhususkan kepada para ibu-ibu pelaku usaha.

Berikut hasil wawancara yang telah dilaksanakan:

a. Hasil wawancara dengan Kepala Unit Mekaar PNM Mekaar Singkil.

Penulis menanyakan terkait sejarah singkat lahirnya PNM Mekaar Singkil. Kemudian Ibu Lidyawaty selaku Kepala Unit Mekaar PNM Mekaar Unit Singkil menjelaskan sebagai berikut:

“PNM Mekaar Singkil didirikan pada tanggal 20 Mei 2019. PNM Mekaar Unit Singkil awalnya disatukan dengan Tikala namun pada tahun 2019 dipecahkan menjadi unit masing-masing, yakni unit Singkil dan Tikala. Setelah berjalan selama kurang lebih 4 tahun PNM Mekaar unit Singkil telah mendapatkan nasabah kurang lebih 5.210 nasabah. PNM Mekaar merupakan suatu program yang dikhususkan untuk para perempuan”<sup>69</sup>

Menurut Ibu Lidyawaty Hasan selaku Kepala Unit Mekaar PNM Mekaar Unit Singkil, PNM Mekaar merupakan program pembiayaan modal usaha yang dikhususkan hanya untuk perempuan. Peneliti kemudian bertanya kepada ibu Lidya mengenai program PNM Mekaar yang dijalankan. Kemudian Ibu Lidya menjawab:

“untuk program Mekaar yang dijalankan ada 2 yaitu Program Mekaar Reguler dan Mekaar Plus. Yang dimana

---

<sup>69</sup> Lidyawaty Hasan, Kepala Unit PNM Mekaar Singkil, *Tape Recorder*, 2023

didalam keduanya terdapat perbedaan baik dari segi besaran pinjaman maupun tenor waktu pengangsuran”

Kepala Unit Mekaar PNM Mekaar Unit Singkil menyebutkan beberapa program dari PNM Mekaar yakni Mekaar Reguler dan Mekaar Plus. Untuk lebih jelasnya berikut perbedaan dari kedua program Mekaar tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Lidya:

Tabel 4.5

Program PNM Mekaar

| No. | Nama Program   | Jumlah Pinjaman                            | Jangka Waktu                               |
|-----|----------------|--|--|
| 1   | Mekaar Reguler | Rp. 3.000.000 sampai dengan Rp. 7.000.000  | 6 bulan dan 1 tahun (25 kali dan 50 kali). |
| 2   | Mekaar Plus    | Rp. 6.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000 | 1 tahun dan 2 tahun (26 kali dan 52 kali)  |

(Sumber : Kepala Unit Mekaar PNM Mekaar Unit Singkil)

Kemudian setelah itu peneliti menanyakan tentang pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru. Ibu Lidyawaty pun menerangkan sebagai berikut:

“untuk di Kelurahan Ternate Baru program yang dijalankan hanyalah program Mekaar Reguler dengan menggunakan metode pencairan pinjaman secara tunai atau *cash* dan non tunai atau *ccashless* BRI. Biasanya di Kelurahan Ternate Baru mengambil

tenor waktu pembayarannya 25 kali agar bisa kembali mendapatkan pinjaman modal.”<sup>70</sup>

Tabel 4.6

Pinjaman Mekaar Reguler dengan tenor waktu penyeteroran angsuran 25 kali

| No. | Nama Program   | Besar Pinjaman | Besar Angsuran     |
|-----|----------------|----------------|--------------------|
| 1.  | Mekaar Reguler | Rp. 3.000.000  | Rp. 135.000/minggu |
| 2.  | Mekaar Reguler | Rp. 4.000.000  | Rp. 180.000/minggu |
| 3.  | Mekaar Reguler | Rp. 5.000.000  | Rp. 225.000/minggu |
| 4.  | Mekaar Reguler | Rp. 6.000.000  | Rp. 289.000/minggu |
| 5.  | Mekaar Reguler | Rp. 7.000.000  | Rp. 387.000/minggu |

(Sumber : Kepala Unit Mekaar PNM Mekaar Unit Singkil)

Tabel 4.7

Pinjaman Mekaar Reguler dengan tenor penyeteroran angsuran 50 kali

| No. | Nama Program   | Besar Pinjaman | Besar Angsuran     |
|-----|----------------|----------------|--------------------|
| 1.  | Mekaar Reguler | Rp. 3.000.000  | Rp. 75.000/minggu  |
| 2.  | Mekaar Reguler | Rp. 4.000.000  | Rp. 100.000/minggu |
| 3.  | Mekaar Reguler | Rp. 5.000.000  | Rp. 125.000/minggu |
| 4.  | Mekaar Reguler | Rp. 6.000.000  | Rp. 174.000/minggu |

<sup>70</sup> Lidyawaty Hasan, Kepala Unit PNM Mekaar Singkil, *Tape Recorder*, 2023

|    |                |               |                    |
|----|----------------|---------------|--------------------|
| 5. | Mekaar Reguler | Rp. 7.000.000 | Rp. 202.000/minggu |
|----|----------------|---------------|--------------------|

(Sumber : Kepala Unit Mekaar PNM Mekaar Unit Singkil)

Selanjutnya, penulis menanyakan terkait dengan strategi yang digunakan dalam menjalankan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru, berikut jawaban dari Ibu Lidya:

“untuk strategi yang dijalankan adalah awalnya pihak PNM Mekaar melakukan kunjungan ke Kantor Lurah Kelurahan Ternate Baru untuk meminta izin menjalankan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru. Kemudian, setelah mendapatkan izin pihak PNM Mekaar melakukan sosialisasi dari rumah ke rumah, hal tersebut tentu bertujuan untuk mencari nasabah yang ingin mengikuti program dari PNM Mekaar. Setelah itu dibentuklah kelompok-kelompok yang nantinya akan disalurkan pembiayaan permodalan. Biasanya dalam satu kelompok nasabah terdiri atas 10 sampai dengan 30 nasabah didalamnya.”<sup>71</sup>

Selanjutnya, terkait kendala yang dialami dalam pelaksanaan Program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru, Ibu Lidya mengatakan sebagai berikut:

“kendala yang dialami dalam pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru yang pertama adalah pertemuan mingguan atau Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) yang dimana terdapat beberapa nasabah yang sudah jarang mengikuti kegiatan pertemuan. Selanjutnya adalah penyetoran angsuran, ada beberapa nasabah yang melakukan penyetoran angsuran tidak sesuai dengan waktu

---

<sup>71</sup> Lidyawaty Hasan, Kepala Unit Mekaar PNM Mekaar Singkil, *Tape Recorder*, 2023

Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) yang disepakati, sehingga proses penyetoran angsuran bisa berlangsung hingga sore hari. Dan yang terakhir adalah nasabah menunggak.”<sup>72</sup>

Kemudian Ibu Lidya menyebutkan alasan-alasan yang dijumpai pada saat pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru.

“untuk kendala nasabah menunggak paling parah dialami pada masa pandemi *Covid-19* yang dimana usaha-usaha yang dijalankan nasabah mengalami penurunan sehingga nasabah kesulitan untuk melakukan penyetoran angsuran. Beberapa alasan yang dijumpai ketika nasabah tidak menghadiri kegiatan PKM adalah ada beberapa nasabah yang masih melakukan pekerjaan rumah ataupun nasabah sedang menjaga usaha mereka, sehingga mereka tidak menghadiri kegiatan PKM dan hanya menitipkan angsurannya saja.”<sup>73</sup>

Kemudian, Ibu Lidya menyebutkan beberapa upaya yang dilakukan dalam penanganan kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru. Berikut ungkapan dari Ibu Lidya:

“untuk nasabah menunggak dan penyetoran angsuran biasanya dilakukan program *reschedule* atau keringanan angsuran/perkecil angsuran untuk nasabah. *Reschedule* adalah program pengecilan angsuran yang dilakukan dengan penurunan jumlah angsuran nasabah tiap minggunya, guna untuk nasabah tersebut dapat tetap melakukan penyetoran angsuran. Sedangkan untuk kendala dalam Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) biasanya dari pihak PNM

---

<sup>72</sup> Lidyawaty Hasan, Kepala Unit Mekaar PNM Mekaar Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>73</sup> Lidyawaty Hasan, Kepala Unit Mekaar PNM Mekaar Singkil, *Tape Recorder*, 2023

Mekaar melakukan kunjungan ulang kepada kelompok yang mengalami kendala PKM.”<sup>74</sup>

- b. Hasil wawancara dengan *Account Officer* / Penagih / Karyawan PNM Mekaar Singkil.

*Account Officer (AO)* merupakan salah satu posisi karyawan di PNM Mekaar yang bertugas sebagai penagih angsuran nasabah. Terdapat dua orang penagih dari PNM Mekaar Unit Singkil di Kelurahan Ternate Baru, yakni Ibu Giska Damiti dan Ibu Melati Amelia.

- 1) Pertanyaan pertama yang ditanyakan peneliti kepada para Penagih Angsuran PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru adalah tentang bagaimana pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru?

Ibu Giska menjawab:

“Program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru sudah berjalan kurang lebih 4 tahun, namun saya menjadi Penagih di Kelurahan ini baru sekitar 10 bulan. Program PNM Mekaar ini memberikan pinjaman modal kepada ibu-ibu pelaku usaha yang kekurangan modal atau yang membutuhkan modal. Dengan pinjaman awal sebesar Rp. 3.000.000 dengan tenor waktu 25 kali penyetoran atau 50 kali penyetoran, penyetoran dilakukan tiap seminggu sekali. Bagi nasabah baru penyetoran dilakukan pada minggu ketiga, dikarenakan 2 minggu setelah pemberian pinjaman ditujukan untuk pemutar modal usaha yang diberikan oleh PNM Mekaar kepada nasabah. Di Kelurahan Ternate Baru program PNM Mekaar yang dijalankan adalah Program Mekaar Reguler yang dilakukan dengan metode pencairan

---

<sup>74</sup> Lidyawaty Hasan, Kepala Unit Mekaar PNM Mekaar Singkil, *Tape Recorder*, 2023

pinjaman secara tunai atau *cash* dan non tunai atau *cashless* BRI.”<sup>75</sup>

Selaras dengan yang disampaikan sebelumnya oleh Ibu Giska, Ibu Melati menjawab:

“Sudah 5 bulan saya menjadi penagih dari PNM Mekaar Singkil di Kelurahan Ternate Baru. Program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru yang dijalankan adalah Mekaar Reguler yang dilakukan dengan metode pencairan pinjaman secara tunai atau *cash* dan non tunai atau disebut dengan program *cashless* BRI.”<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap para informan menyatakan hasil bahwa program Mekaar yang dijalandkan di Kelurahan Ternate Baru adalah program Mekaar Reguler.

- 2) Pertanyaan kedua yang ditanyakan oleh peneliti adalah apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru?

Ibu Giska pun menjawab:

“dalam pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru kendala yang biasa dijumpai adalah nasabah menunggak/keterlambatan penyetoran angsuran. Namun, terdapat banyak nasabah yang aktif dan baik dalam penyetoran angsuran.”<sup>77</sup>

Jawaban yang disampaikan oleh Ibu Giska sama halnya dengan yang disampaikan oleh Ibu Melati ia menjawab:

---

<sup>75</sup> Giska Damiti, *Account Officer*/Penagih PNM Mekaar Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>76</sup> Melati Amelia, *Account Officer*/Penagih PNM Mekaar Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>77</sup> Giska Damiti, *Account Officer*/Penagih PNM Mekaar Singkil, *Tape Recorder*, 2023

“nasabah menunggak/keterlambatan penyeteroran angsuran adalah kendala yang biasa saya jumpai dalam melaksanakan program dari PNM Mekaar ini.”<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari para informan terkait kendala yang kerap kali terjadi dalam pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru adalah keterlambatan penyeteroran angsuran serta penunggakkan angsuran dari para nasabah.

- 3) Pertanyaan ketiga yang ditanyakan peneliti kepada para informan adalah Apa yang mengakibatkan kendala tersebut muncul?

Ibu Giska menjawab:

“Biasanya nasabah mengatakan bahwa uang tersebut sudah terpakai untuk keperluan lain, misalnya karena keperluan keluarga karena kondisi perekonomian dari keluarga mengalami penurunan.”<sup>79</sup>

Ibu Melati menjawab:

“Nasabah biasanya menunggak/terlambat melakukan penyeteroran angsuran karena uang setoran telah dialihkan untuk keperluan lain.”<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bahwa biasanya alasan yang diberikan oleh para nasabah terhadap kendala yang terjadi adalah pengalihan uang setoran kepada keperluan lain.

- 4) Pertanyaan keempat bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam proses pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru?

Ibu Giska menjawab:

---

<sup>78</sup> Melati Amelia, *Account Officer*/Penagih PNM Mekaar Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>79</sup> Giska Damiti, *Account Officer*/Penagih PNM Mekaar Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>80</sup> Melati Amelia, *Account Officer*/Penagih PNM Mekaar Singkil, *Tape Recorder*, 2023

“Untuk kendala nasabah menunggak dilakukan program keringanan angsuran atau pengecilan jumlah angsuran (*Reschedule*). Sedangkan untuk keterlambatan penyetoran angsuran biasanya kami melakukan penagihan kembali pada nasabah yang bersangkutan dengan berkomitmen dengan nasabah mengenai waktu untuk pembaruan angsuran.”<sup>81</sup>

Ibu Melati menjawab:

“Biasanya dalam menangani nasabah yang berkendala penunggakan angsuran kami dari penagih melakukan program *reschedule* agar nasabah dapat melakukan penyetoran angsuran. Dan untuk nasabah yang mengalami keterlambatan penyetoran angsuran biasanya kami melakukan penagihan ulang sesuai dengan kesepakatan dengan nasabah.”<sup>82</sup>

Terkait upaya yang dilakukan pihak PNM Mekaar dalam mengatasi kendala yang muncul adalah berdasarkan hasil wawancara terdapat beberapa upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut yakni *Reschedule* (pengecilan angsuran).

Setelah menanyakan beberapa pertanyaan kepada para penagih atau *Account Officer* PNM Mekaar Unit Singkil yang menagih angsuran di Kelurahan Ternate Baru terkait keberlangsungan program PNM Mekaar yang berada di Kelurahan Ternate Baru adalah program Mekaar yang dijalankan di Kelurahan Ternate Baru adalah program Mekaar Reguler yang dimana dijalankan dengan adanya beberapa kendala yang terjadi pada nasabahnya yang dimana terdapat penunggakkan angsuran serta keterlambatan penyetoran angsuran.

---

<sup>81</sup> Giska Damiti, *Account Officer*/Penagih PNM Mekaar Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>82</sup> Melati Amelia, *Account Officer*/Penagih PNM Mekaar Singkil, *Tape Recorder*, 2023

c. Hasil wawancara dengan nasabah PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru.

1) Pertanyaan pertama apakah anda nasabah aktif PNM Mekaar?

Ibu Leni menjawab:

“Saya merupakan nasabah aktif dari PNM Mekaar. Saya bergabung menjadi nasabah PNM Mekaar sudah sejak 4 tahun yang lalu.”<sup>83</sup>

Ibu Diana menjawab hal serupa dengan yang disampaikan oleh Ibu Leni:

“Saya merupakan nasabah aktif PNM Mekaar yang berada di Kelurahan Ternate Baru. Saya mengikuti program Mekaar ini kurang lebih sudah 4 tahunan.”<sup>84</sup>

Ibu Sandra yang merupakan informan selanjutnya ia menjawab beberapa hal yang cukup berbeda ia menjawab:

“Saya sekarang merupakan nasabah aktif dari PNM Mekaar. Saya bergabung menjadi nasabah PNM Mekaar sejak 4 tahun yang lalu. Namun saya berhenti selama 1 tahun karena pandemi *Covid-19* waktu itu.”<sup>85</sup>

Ibu Olli mengatakan pendapat yang sama seperti yang diungkapkan oleh Ibu Leni dan Ibu Diana :

“Saya merupakan nasabah aktif di PNM Mekaar. Saya melakukan peminjaman modal usaha di PNM Mekaar sudah dari 4 tahun yang lalu.”<sup>86</sup>

Ibu Maya menjawab:

---

<sup>83</sup> Leni Kula, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>84</sup> Indra Diana Lahay, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>85</sup> Sandra Kurusi, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>86</sup> Olli Maso, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

“Saya merupakan nasabah aktif dari PNM Mekaar. Saya menjadi nasabah PNM Mekaar sudah sejak 3 tahun yang lalu.”<sup>87</sup>

Ibu Soraya menjawab hal serupa dengan beberapa informan sebelumnya ia menjawab:

“Saya merupakan nasabah aktif PNM Mekaar. Saya bergabung menjadi nasabah PNM Mekaar sudah lama sejak 4 tahun yang lalu.”<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara terhadap keenam informan yang merupakan nasabah PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru menyatakan bahwa mereka merupakan nasabah aktif dari PNM Mekaar.

2) Pertanyaan kedua apa alasan anda mengikuti program PNM Mekaar?

Ibu Leni mengemukakan alasan ia mengikuti program PNM Mekaar ia menjawab:

“saya menjadi nasabah PNM Mekaar ini dikarenakan saya ingin menambah modal usaha saya, agar jualan yang akan saya jual bisa menjadi beragam. Awalnya saya mengikuti program Mekaar ini karena saya diajak oleh teman saya untuk mengikutinya.”<sup>89</sup>

Selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Leni, Ibu Diana mengemukakan alasan beliau mengikuti program PNM Mekaar ia mengatakan:

“saya mengikuti program PNM Mekaar ini karena diajak untuk mengikuti sosialisasi yang dilakukan oleh pihak PNM Mekaar yang dilakukan di rumah tetangga saya. Kemudian setelah mengikuti sosialisasi tersebut saya tertarik dan kemudian mengikuti programnya. Selain itu, saya juga

---

<sup>87</sup> Maya Lahay, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>88</sup> Soraya Bermalam, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>89</sup> Leni Kula, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

kebetulan sedang membutuhkan penambahan modal usaha karena ingin menambah jumlah barang yang saya jual di warung saya.”<sup>90</sup>

Ibu Sandra mengemukakan beberapa alasan ia mengikuti program PNM Mekaar ia menjawab:

“saya mengikuti program PNM Mekaar karena saya sedang membutuhkan penambahan modal usaha, selain itu juga mendapat usulan dari teman untuk mengikuti program Mekaar ini.”<sup>91</sup>

Ibu Olli menjawab hal yang selaras dengan beberapa informan yang lain ia mengatakan:

“saya mengikuti program PNM Mekaar ini karena waktu itu saya melihat sedang dilaksanakan kegiatan sosialisasi dari pihak PNM Mekaar dan kemudian saya diajak untuk mengikuti sosialisasi tersebut. Setelah sosialisasi dilaksanakan saya tertarik mengikuti program Mekaar ini karena saya juga sedang berjualan *Skinicare* yang bisa saya kembangkan dengan mendapatkan peminjaman modal dari PNM Mekaar ini.”<sup>92</sup>

Selanjutnya Ibu Maya mengatakan alasannya:

“saya mengikuti program Mekaar ini semata karena ingin mengembangkan usaha saya dengan menambah modal usaha dari program yang mereka sajikan”<sup>93</sup>

Kemudian alasan yang disampaikan oleh Ibu Soraya adalah sebagai berikut:

---

<sup>90</sup> Indra Diana Lahay, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>91</sup> Sandra Kurusi, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>92</sup> Olli Maso, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>93</sup> Maya Lahay, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

“saya mengikuti program PNM Mekaar ini karena ingin menambah modal usaha saya.”<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti tentang apa alasan yang melatarbelakangi mereka untuk mengikuti program PNM Mekaar secara keseluruhan mereka mengatakan bahwa ingin melakukan penambahan modal usaha terhadap usaha yang mereka jalankan. Selain itu ada juga atas ajakan dari teman yang telah mengetahui terlebih dahulu tentang adanya Program PNM Mekaar ini.

3) Pertanyaan ketiga berapa jumlah pinjaman yang diambil dari PNM Mekaar?

Ibu Leni menjawab:

“saya sekarang mengambil pinjaman modal usaha di PNM Mekaar itu sebesar Rp. 5.000.000 dengan tenor waktu 25 kali penyetoran.”<sup>95</sup>

Ibu Diana menjawab:

“saya mengambil pinjaman modal usaha dari PNM Mekaar sebesar Rp. 5.000.000 dengan tenor waktu penyetoran angsuran 25 kali.”<sup>96</sup>

Ibu Sandra mengungkapkan jumlah pinjaman yang diambil dari PNM Mekaar ia mengatakan:

“saya mengikuti program Mekaar ini dengan jumlah pinjaman Rp. 4.000.000”<sup>97</sup>

Ibu Olli menjawab hal yang sama dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Diana dan Ibu Leni ia mengatakan:

---

<sup>94</sup> Soraya Bermalam, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>95</sup> Leni Kula, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>96</sup> Indra Diana Lahay, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>97</sup> Sandra Kurusi, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

“saat ini saya sedang melakukan pinjaman di PNM Mekaar sebesar Rp. 5.000.000.”<sup>98</sup>

Ibu Maya menjawab selaras dengan yang disampaikan berupa informan sebelumnya ia mengatakan:

“saya mengikuti program PNM Mekaar dengan besar pinjaman yang saya ambil adalah Rp. 5.000.000.”<sup>99</sup>

Ibu Soraya menjawab hal yang sama dengan apa yang disampaikan sebelumnya:

“saya mengambil pinjaman dari Mekaar ini sebanyak Rp. 5.000.000.”<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada ibu-ibu yang menjadi nasabah PNM Mekaar yang berada di Kelurahan Ternate Baru, mereka rata-rata mengambil pinjaman 3 juta sampai dengan 5 juta yang dimana hal tersebut tentu saja tergolong dalam kriteria program Mekaar Reguler.

- 4) Pertanyaan keempat apakah terdapat kendala dalam proses penyetoran angsuran di PNM Mekaar?

Ibu Leni menjawab:

“dalam kegiatan penyetoran angsuran, saya tidak mengalami kendala. Karena, *Alhamdulillah* setiap waktu untuk melakukan penyetoran angsuran saya memiliki pemasukan untuk disetorkan.”<sup>101</sup>

Ibu Diana menjawab:

“dalam kegiatan penyetoran angsuran saya tidak pernah berkendala, karena usaha saya bisa mendapatkan pendapatan

---

<sup>98</sup> Olli Maso, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>99</sup> Maya Lahay, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>100</sup> Soraya Bermalam, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>101</sup> Leni Kula, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

untuk kemudian disimpan dan digunakan untuk penyetoran angsuran Mekaar.”<sup>102</sup>

Ibu Sandra menjawab:

“dalam kegiatan penyetoran angsuran *Alhamdulillah* saya tidak mengalami masalah. Karena saya memiliki pendapatan yang kemudian saya gunakan untuk penyetoran angsuran saya.”<sup>103</sup>

Ibu Olli menjawab sama seperti yang disampaikan oleh ketiga informan sebelumnya ia mengatakan:

“saya bersyukur dalam proses penyetoran angsuran saya tidak mengalami kendala apa-apa karena *Alhamdulillah* dagangan saya bisa dijualkan sehingga bisa mendapatkan uang untuk melakukan penyetoran angsuran.”<sup>104</sup>

Berbeda dengan beberapa informan sebelumnya, Ibu Maya menjawab:

“dalam penyetoran angsuran saya kadang menghadapi kendala yakni keterlambatan dalam penyetoran angsuran. Alasannya karena pekerjaan suami saya sedang turun jadi keperluan rumah tangga untuk sementara saya yang tanggulangi sehingga uang yang didapatkan dari penjualan saya dipakai untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya terlebih dahulu. Selain itu, saya pernah mengalami penunggakan angsuran, sehingga dari pihak PNM Mekaar memberikan program *reschedule* atau penurunan angsuran kepada saya, agar saya bisa dapat melakukan pembayaran angsuran.”<sup>105</sup>

Ibu Soraya menjawab:

---

<sup>102</sup> Indra Diana Lahay, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>103</sup> Sandra Kurusi, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>104</sup> Olli Maso, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>105</sup> Maya Lahay, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

“dalam proses penyetoran angsuran saya tidak memiliki kendala apa-apa. Karena saya mendapatkan pendapatan tiap harinya dan dapat menyisihkan lain untuk disetorkan dalam penyetoran angsuran.”<sup>106</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap para informan yang menjadi nasabah PNM Mekaar yang berada di Kelurahan Ternate Baru bahwasanya rata-rata dari mereka tidak mengalami kendala dalam pelaksanaan pembayaran angsuran di PNM Mekaar setiap minggunya hanya saja terdapat 1 nasabah yang mengalami kendala dalam proses penyetoran angsuran yakni kendala nasabah tersebut terjadi penunggakkan angsuran.

- 5) Pertanyaan kelima apakah usaha yang anda jalankan mengalami pengembangan setelah mengambil pinjaman di PNM Mekaar?

Ibu Leni menjawab:

“setelah saya menerima pinjaman dari Mekaar ini usaha saya menjadi berkembang, karena awalnya saya hanya berjualan asinan (gohu pepaya), namun sekarang saya juga sudah mulai berjualan es batu, es krim dan minuman dingin.”<sup>107</sup>

Ibu Diana menjawab:

“usaha warung yang saya jalani sekarang sudah mengalami perkembangan setelah mengikuti Program PNM Mekaar ini dan memperoleh pinjaman dari PNM Mekaar. Terdapat penambahan beberapa item jualan di warung saya.”<sup>108</sup>

Ibu Sandra menjawab:

“setelah saya menerima pinjaman modal usaha dari PNM Mekaar usaha saya menjadi berkembang, terdapat penambahan jualan di usaha saya yang awalnya saya hanya

---

<sup>106</sup> Soraya Bermalam, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>107</sup> Leni Kula, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>108</sup> Indra Diana Lahay, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

berjualan bubur ayam, sekarang saya sudah berjualan bubur ayam dan nasi goreng yang saya jual di pagi hari, dan bubur kacang hijau yang di jual di sore hari.”<sup>109</sup>

Ibu Olli menjawab:

“usaha yang saya jalankan sekarang *Alhamdulillah* menjadi bertambah setelah mengikuti program Mekaar ini dengan mengambil pinjaman modal usaha yang diberikan, yang awalnya saya hanya menjual *skincare* sekarang saya bisa membuka usaha baru yakni berjualan spreii.”<sup>110</sup>

Ibu Maya menjawab:

“usaha yang saya jalankan masih bertahan sampai sekarang. Saya berjualan roti bakar”<sup>111</sup>

Ibu Soraya menjawab:

“setelah saya mengikuti program PNM Mekaar ini usaha saya sekarang menjadi bertambah. Yang awalnya saya hanya berjualan ikan masak saja di pagi hari, sekarang saya bisa berjualan gorengan di siang harinya.”<sup>112</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap para informan yang merupakan nasabah dari PNM Mekaar yang berada di Kelurahan Ternate Baru sebagian besar usaha yang dijalankan oleh para ibu-ibu tersebut mengalami perkembangan yang dimana hal tersebut sebagian besar ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah item yang mereka jual. Berikut penjelasan tentang perkembangan usaha para informan yang merupakan nasabah dari PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru

---

<sup>109</sup> Sandra Kurusi, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>110</sup> Olli Maso, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>111</sup> Maya Lahay, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

<sup>112</sup> Soraya Bermalam, Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil, *Tape Recorder*, 2023

Tabel 4.8

## Pemanfaatan Modal Pinjaman yang didapatkan dari Program Mekaar

| No. | Nama Nasabah          | Jenis Usaha                 | Sebelum Melakukan Peminjaman  | Setelah Melakukan Peminjaman   |
|-----|-----------------------|-----------------------------|---|--|
| 1.  | Ibu Leni Kula         | Jualan Asinan (Gohu Pepaya) | Sebelum melakukan peminjaman modal usaha di PNM Mekaar, usaha yang dijalankan hanyalah usaha asinan (gohu pepaya) saja. | Setelah melakukan peminjaman modal usaha di PNM Mekaar usaha menjadi bertambah yakni berjualan beragam es.                                   |
| 2.  | Ibu Indra Diana Lahay | Jualan Warung Kecil         | Sebelum melakukan peminjaman modal usaha di PNM Mekaar jualan yang ada di warung hanyalah sedikit.                      | Setelah melakukan peminjaman modal usaha di PNM Mekaar usaha warung mulai bertambah jualannya, jualan yang dulunya tidak jual sekarang sudah |

|    |                   |                        |   |   |
|----|-------------------|------------------------|---|---|
|    |                   |                        |   | dijual, salah satunya adalah sandal jepit.  |
| 3. | Ibu Sandra Kurusi | Jualan Bubur Ayam      | Sebelum melakukan peminjaman modal usaha di PNM Mekaar usaha yang dijalankan hanyalah jualan bubur ayam saja        | Setelah melakukan peminjaman modal usaha di PNM Mekaar usaha yang dijalankan kini bertambah menjual bubur ayam, nasi goreng dan bubur kacang hijau. |
| 4. | Ibu Olli Maso     | Jualan <i>Skincare</i> | Sebelum melakukan peminjaman modal usaha di PNM Mekaar usaha yang dijalankan hanyalah menjual <i>skincare</i> saja. | Setelah melakukan peminjaman modal usaha di PNM Mekaar usaha yang dijalankan bertambah menjadi menjual <i>skincare</i> dan menjual sprei.           |

|    |                     |                   |  |  |
|----|---------------------|-------------------|--|--|
| 5. | Ibu Maya Lahay      | Jualan Roti Bakar | Sebelum melakukan peminjaman modal usaha di PNM Mekaar usaha yang dijalankan adalah jualan roti bakar. | Setelah melakukan peminjaman modal usaha di PNM Mekaar usaha yang dilakukan adalah jualan roti bakar.                    |
| 6. | Ibu Soraya Bermalam | Jualan Ikan Masak | Sebelum melakukan peminjaman modal usaha di PNM Mekaar usaha yang dijalankan adalah jualan ikan masak. | Setelah melakukan peminjaman modal usaha di PNM Mekaar usahanya bertambah menjadi jualan ikan masak dan jualan gorengan. |

Setelah menanyakan beberapa pertanyaan kepada para informan yang menjadi nasabah PNM Mekaar yang berada di Kelurahan Ternate Baru maka didapatkan hasil bahwa usaha-usaha yang dijalankan oleh ibu-ibu yang menjadi nasabah PNM Mekaar mengalami perkembangan setelah mendapatkan pinjaman dalam bentuk modal dari PNM Mekaar yang dimana pemberian pinjaman modal tersebut merupakan program yang dijalankan dari PNM Mekaar itu sendiri.

### C. Pembahasan

Dalam indikator modal menurut Endang Purwanti, modal adalah salah satu hal penting dalam kegiatan usaha. Dalam kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, ditemukan bahwa para ibu-ibu yang menjadi nasabah dari PNM Mekaar mereka memiliki usaha yang dijalankan hanya saja mereka kekurangan modal untuk menjalankan serta mengembangkan usaha mereka. Seluruh informan nasabah mengemukakan alasan mereka mengikuti program PNM Mekaar ini dikarenakan ingin menambah modal usaha yang sedang mereka jalankan.

PNM Membina Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) adalah program permodalan yang ditujukan khusus untuk ibu-ibu yang ingin memulai usaha ataupun mengembangkan usaha, selain itu program ini dijalankan dengan basis kelompok. Terdapat dua program PNM Mekaar yakni program Mekaar Reguler dan program Mekaar Plus.<sup>113</sup>

#### 1. Program PNM Mekaar

##### a) Mekaar Reguler

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menemukan hasil bahwa program Mekaar yang dijalankan di Kelurahan Ternate Baru adalah program Mekaar Reguler dengan sebagian besar mengambil tenor waktu pembayaran angsuran 25 kali.

Berdasarkan hasil penelitian keenam informan nasabah melakukan pinjaman di PNM Mekaar dengan menggunakan program Mekaar Reguler. Yang dimana rata-rata pinjaman yang diambil adalah 3 juta sampai dengan 5 juta.

Selain itu, Kepala Unit Mekaar PNM Mekaar Unit Singkil serta para *Account Officer* atau penagih dari PNM Mekaar juga mengatakan bahwa program Mekaar yang dijalankan di Kelurahan Ternate Baru adalah program Mekaar Reguler.

---

<sup>113</sup> Iklimah Putri.

b) Mekaar Plus

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menemukan hasil bahwa Program Mekaar Plus belum dijalankan di Kelurahan Ternate Baru dikarenakan untuk wilayah Singkil rata-rata penjalanan program PNM Mekaar baru sampai di program Mekaar Reguler saja.

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa para nasabah PNM Mekaar yang berada di Kelurahan Ternate Baru rata-rata mengikuti program Mekaar ini sudah berjalan 3 tahun sampai dengan 4 tahun sejak program ini mendapatkan izin dari pihak kelurahan.

2. Pengembangan UMKM

Dalam pengembangan UMKM dapat dilakukan delapan upaya pengembangan UMKM yakni salah satu dari kedepalapan upaya tersebut adalah Bantuan Permodalan. Hal tersebut selaras dengan program yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani Mekaar yang dimana PT PNM Mekaar memberikan bantuan permodalan kepada ibi-ibu prasejahtera pelaku usaha.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada nasabah yang menjadi informan keenam informan nasabah tersebut dalam melakukan kegiatan usahanya memperoleh pinjaman dari PT PNM Mekaar. Informan nasabah sebanyak 6 orang mengatakan bahwa mereka melakukan peminjaman permodalan dengan alasan ingin mengembangkan usaha yang sedang mereka jalankan.

Pada indikator modal yang dikemukakan oleh Endang Purwanti poin selanjutnya yang disebutkan yakni memanfaatkan modal tambahan, yang dimana modal tambahan tersebut dapat berasal dari pemerintah baik itu lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non-bank. Dalam penelitian yang dilakukan 5 informan dari 6 total informan nasabah yang diteliti dalam penelitian ini memanfaatkan modal tambahan yang diperoleh dari PNM Mekaar selaku lembaga keuangan

non-bank guna untuk memperluas usaha mereka, sehingga usaha tersebut dapat lebih meningkat dan bisa menciptakan peningkatan keuntungan dari usaha yang mereka jalankan.

Usaha yang dijalankan oleh ibu-ibu pelaku UMKM di Kelurahan Ternate Baru yang menjadi nasabah PNM Mekaar setelah memperoleh bantuan permodalan dan melakukan pemanfaatan modal tambahan yang didapatkan dari PNM Mekaar usahanya menjadi meningkat. Hal tersebut dinyatakan oleh para informan nasabah yang mengatakan bahwa usaha yang mereka jalankan sekarang mengalami perkembangan karena yang awalnya jumlah barang yang mereka jual sedikit, sekarang menjadi bertambah. Dalam penelitian yang dijalankan ini hal demikian dikatakan oleh 5 informan dari total 6 informan.

Beberapa indikator pengembangan usaha yang dikemukakan oleh Agustina adalah peningkatan pendapatan dan jumlah pelanggan. Yang dimana berdasarkan hasil penelitian kali ini dimana para informan setidaknya terdapat 5 informan yang menjadi nasabah di PNM Mekaar mengatakan bahwa usahanya menjadi berkembang yang dikemukakan dengan jumlah barang yang dijual menjadi bertambah artinya hal tersebut berdampak baik terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh para ibu-ibu tersebut. Selain itu, seiring dengan bertambahnya jumlah barang yang dijual tentu jumlah pelanggan pun akan bertambah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa program PNM Mekaar yang dijalankan di Kelurahan Ternate Baru adalah program Mekaar Reguler yang dimana 100% informan yang menjadi nasabah mengikuti program PNM Mekaar Reguler. Yang dimana dalam pelaksanaan programnya terdapat beberapa kendala yakni keterlambatan penyetoran angsuran dan nasabah menunggak. Namun, terdapat upaya yang dapat dilakukan untuk itu yakni *reschedule* dan melakukan kunjungan ulang. Terdapat 1 dari 6 informan nasabah yang diwawancarai mengalami kendala dalam proses pembayaran angsuran. Usaha yang dijalankan oleh ibu-ibu pelaku UMKM yang menjadi nasabah PNM Mekaar di Kelurahan Ternate mengalami perkembangan setelah melakukan pinjaman di PNM Mekaar dengan menggunakan program Mekaar Reguler. Dalam penelitian yang dilakukan setidaknya terdapat 5 informan dari 6 orang informan nasabah PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru yang usahanya mengalami perkembangan..

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi PT PNM Mekaar

Peneliti memberikan saran kepada pihak PT PNM Mekaar agar supaya dalam pemberian pinjaman modal kepada nasabah hendaknya mengetahui dengan jelas tentang apa dan siapa yang nantinya akan diberikan pinjaman modal guna untuk mengurangi terjadinya kendala-kendala ddalam proses pelaksanaan program dari PNM Mekaar

##### 2. Bagi Nasabah PT PNM Mekaar

Peneliti memberikan saran kepada para masyarakat yang menjadi nasabah PT PNM Mekaar agar hendaknya memanfaatkan dengan baik pinjaman permodalan yang diberikan dari pihak PNM Mekaar untuk keamjuan usaha yang dijalankan. Agar supaya kedepannya usaha yang dijalankan oleh para

nasabah dapat berkembang dan tidak akan mengalami kendala dalam proses penyetoran angsuran kepada PT PNM Mekaar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa melaksanakan penelitian dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak agar bisa lebih memberikan gambaran terhadap penelitian yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Atik, Kasuwi Saiban, and Misbahul Munir. (2022). 'Peran Al-Quran Dan As-Sunnah Dalam Perkembangan Ekonomi Syariah:Kajian, Peluang Dan Tantangan Fintech Syariah', *Muslim Heritage*, 7.1, 01–27 <<https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v7i1.3628>>
- Al-Qur'an Al-Karim* . (2017) .(Kementrian Agama Republik Indonesia, Nur Ilmu )
- Anggraeni, Feni Dwi, Imam Hardjanto, and Ainul Hayat. (2021) 'Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal', *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.4, 892–96 <<https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>>
- Astuti, Sri, (2016). 'Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Watampone)', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6.August, 128
- Aulia, Fikri, and Toni Hidayat. (2021). 'Pengaruh Modal Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Kain Perca Di Kecamatan Medan Denai', *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4.2. 119–32 <<https://doi.org/10.46576/bn.v4i2.1701>>
- Chindy Indah, Pratiwi, (2020). 'PRAKTIK PEMINJAMAN MODAL DI PNM MEKAAR PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes)', *Purwokerto: Skripsi*,
- Dwita, Mayurina,(2021). 'Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penentuan Kelayakan Pemberian Pinjaman Pada Nasabah PNM Mekaar Cabang Delitua Dengan Menggunakan Metode Weighted Aggregated Sum Product Assesment ( WASPAS )', *Jurnal Cendikia Teknologi Mulia*, 1.1 (2021) <<http://jucitm.org/index.php/JUCITM/article/view/5>>
- Endang, Purwanti,. (2012). 'Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga', 5.1, 66–74 <<https://doi.org/10.1007/BF02532975>>
- Hanim, Latifah, (2018). *UMKM Dan Bentuk-Bentuk Usaha*, <[http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210303041/6318UMKM\\_dan\\_Bentuk\\_-\\_Bentuk\\_Usaha.pdf](http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210303041/6318UMKM_dan_Bentuk_-_Bentuk_Usaha.pdf)>
- Hardani, and Dkk, (2022) *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, VOL. 1
- Hartono, Jogiyanto, (2018). *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: PT ANDI OFFSET)
- Hasanah, Nuramalia, Saparudin Muhtar, and Indah Muliastari,(2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*

Hermawan, Sigit, and Amirullah, (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative)

‘<https://www.pnm.co.id/>’

Juliasty, Sari, (2009). *Cerdas Mendapatkan Dan Mengelola Modal Usaha* (Jakarta: Balai Pustaka)

*Laporan Profil Kelurahan Ternate Baru, 2016*

Maiyola, Jeni, (2022) ‘ANALISIS PERAN PROGRAM PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM MEKAAR) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN IBU-IBU PELAKU USAHA MIKRO DESA SUNGAI MANAU’, *Braz Dent J.*,

Mardawani, (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher)

Mayangsari, Bunga Adelia, Idah Zuhroh, and Syamsul Hadi, (2021). ‘Dampak Kredit Pt Pnm Mekaar Terhadap Kinerja Usaha Ultra Mikro Di Kecamatan Batu’, *Journal of Financial Economics & Investment*, 1.1, 47–58  
<<https://doi.org/10.22219/jofei.v1i1.17795>>

Nasution, Umar Hamdan, (2020). *Struktur Modal* (Medan: Undhar Press)

Pamungkas, Pradono Tri, (2015). ‘Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Promosi Terhadap Pemberdayaan UMKM ( Studi Kasus Pada Pemilik Usaha Di Sekitar Pasar Babadan, Ungaran )’, *Journal of Management*, 1.1, 1–6  
<<http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/231>>

Pariyem, (2019). Variabel Determinant Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pasar Srandol’, *Skripsi, Universitas Negeri Semarang*,

Putri, Ikhlimah, (2021). ‘ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM MEKAR CABANG SLAWI)’,

Putri, Ikhlimah, ‘Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. Permodalan Nasional Madani ( PNM Mekaar Cabang Slawi )’, 25, 1–8

Raco, Jozef, (2018). ‘Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya’, <<https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>>

Rahmadina, Rahmadina, and Rahma Muin, (2020). ‘Pengaruh Program Pnm Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian’, *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 5.1, 74  
<<https://doi.org/10.35329/jalif.v5i1.1788>>

Rijali, Ahmad, (2018). ‘Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari

Banjarmasin', 17.33, 81–95

- Sagita, F, and I Imsar, (2022). 'Analisis Persepsi Masyarakat Desa Laut Dendang Terhadap Sistem Tanggung Renteng PNM Mekaar Dalam Pandangan Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.02, 1937–46 <<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/5792>>
- Sahir, Syafrida Hafni, (2022) *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022*
- Sakinah, Dina, 'Analisis Teori Sadd Al- Dzari ' Ah Terhadap Risiko Penggunaan Pihak Ketiga Dalam Pengajuan Pembiayaan Modal Usaha PNM Mekaar Syariah', 737–50 <<https://doi.org/10.30868/am.v10i02.3071>>
- Sarwono, Jonathan, (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: GRAHA ILMU)<<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>>
- Siyoto, Sandu, (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing)
- Sri, Handini, Sukei, and Hartanty Kanty, (2019) 'Manajemen Umkm Dan Koperasi', *Unitomo Press*, 154
- Sudaryono, (2019) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*, Kedua (Depok: Rajawali Pers)
- Sujarweni, V Wiratna, (2019). *Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press)
- Susilawati, Tris. Ririh Sri H. Dewi Sulistyowati, 'Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Pemberian Kredit'
- Suyadi, and Syahdanur, (2018) 'Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Bengkalis Riau', *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29.1), 1–10
- Ulfa, Cici Maria, (2022) 'Peran Pt Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan Umkm Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Cabang Kecamatan Pujud)',
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, (2008). 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008', 1,
- Wahyuni, Novy, Fadilla, and Meriyati, (2022). 'Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Pembiayaan Sistem Tanggung Renteng ( Studi Kasus PNM Mekaar Cabang Talang Kelapa Palembang )', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan SYraiah Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri*, 2.2 323–40

- Yuni, Revita, Pasca Dwi Putra, and Dedi Lanova Hutabarat, (2020). 'Sinergi Indonesia Menuju Negara Maju', *Prosiding WEBINAR Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*, 35–42
- Lidyawaty Hasan. (2023). "Kepala Unit Mekaar PNM Mekaar Unit Singkil". *Wawancara. Tape Recorder.*
- Gika Damiti. (2023). "Account Officer PNM Mekaar Unit Singkil". *Wawancara. Tape Recorder.*
- Melati Amleia. (2023). "Account Officer PNM Mekaar Unit Singkil". *Wawancara. Tape Recorder.*
- Leni Kula. (2023). "Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil". *Wawancara. Tape Recorder.*
- Indra Diana Lahay. (2023). "Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil". *Wawancara. Tape Recorder.*
- Sandra Kurusi. (2023). "Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil". *Wawancara. Tape Recorder.*
- Olli Maso. (2023). "Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil". *Wawancara. Tape Recorder.*
- Maya Lahay. (2023). "Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil". *Wawancara. Tape Recorder.*
- Soraya Bermalam. (2023). "Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil". *Wawancara. Tape Recorder.*

# **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN

### Lampiran I : Surat Telah Selesai Penelitian



#### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lidyawaty Hasan

Jabatan : Kepala Unit Mekaar PNM Mekaar Unit Singkil

Menerangkan Bahwa :

Nama : Istiqoma Panco

NIM : 1941010

Mahasiswa : IAIN Manado

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Nama yang tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "Implementasi Program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam Mengembangkan UMKM di Kelurahan Ternate Baru".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 13 Juli 2023

Kepala Unit Mekaar

PNM Mekaar Unit Singkil

Lidyawaty Hasan

## Lampiran II : Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Ibu Lidyawaty Hasan (Kepala Unit Mekaar PNM Mekaar Unit Singkil )



Kegiatan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) Mekaar Kelurahan Ternate Baru



Wawancara dengan Ibu Melati Amelia (*Account Officer* PT PNM Mekaar Unit Singkil)



Wawancara dengan Ibu Giska Damiti (*Account Officer* PT PNM Mekaar Unit Singkil)



Wawancara dengan Ibu Maya Lahay  
(Nasabah PNM Mekaar Kelurahan  
Ternate Baru)



Wawancara dengan Ibu Soraya  
Bermalam (Nasabah PNM Mekaar  
Kelurahan Ternate Baru)



Wawancara dengan Ibu Sandra Kurusi  
(Nasabah PNM Mekaar Kelurahan  
Ternate Baru)



Wawancara dengan Ibu Olli Maso  
(Nasabah PNM Mekaar Kelurahan  
Ternate Baru)



Wawancara dengan Ibu Indra Diana Lahay (Nasabah PNM Mekaar Kelurahan Ternate Baru)



Wawancara dengan Ibu Leni Kula (Nasabah PNM Mekaar Kelurahan Ternate Baru)

### **Lampiran III : Pertanyaan wawancara**

#### **DAFTAR PERTANYAAN SAAT WAWANCARA**

- A. Kepada Kepala Unit Mekaar PNM Mekaar Unit Singkil
1. Jelaskan secara singkat sejarah lahirnya PNM Mekaar?
  2. Program apa saja yang dijalankan oleh PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru?
  3. Bagaimana pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru?
  4. Bagaimana strategi yang digunakan dalam menjalankan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru?
  5. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru?
  6. Apa yang mengakibatkan kendala tersebut muncul?
  7. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru?
- B. Kepada Penagih Angsuran PNM Mekaar Unit Singkil.
1. Bagaimana pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru?
  2. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru?
  3. Apa yang mengakibatkan kendala tersebut muncul?
  4. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru?
- C. Kepada Nasabah PNM Mekaar Unit Singkil di Kelurahan Ternate Baru.
1. Apakah anda nasabah aktif di PNM Mekaar?
  2. Apa alasan anda mengikuti program PNM Mekaar?
  3. Berapa jumlah pinjaman yang diambil dari program PNM Mekaar?
  4. Apakah terdapat kendala dalam proses penyetoran angsuran di PNM Mekaar?

5. Apakah usaha yang anda jalankan menjadi berkembang setelah melakukan pinjaman di PNM Mekaar?

## Lampiran IV :

### Transkrip Wawancara

1. Hasil wawancara dengan Kepala Unit Mekaar PNM Mekaar Unit Singkil

a. Pertanyaan pertama tentang bagaimana sejarah lahirnya PNM Mekaar?

Ibu Lidya menjawab:

“PNM Mekaar Singkil didirikan pada tanggal 20 Mei 2019. PNM Mekaar Unit Singkil awalnya disatukan dengan Tikala namun pada tahun 2019 dipecahkan menjadi unit masing-masing, yakni unit Singkil dan Tikala. Setelah berjalan selama kurang lebih 4 tahun PNM Mekaar unit Singkil telah mendapatkan nasabah kurang lebih 5.210 nasabah. PNM Mekaar merupakan suatu program yang dikhususkan untuk para perempuan”

b. Pertanyaan kedua adalah program apa saja yang dijalankan oleh PNM Mekaar?

Ibu Lidya menjawab:

“untuk program Mekaar yang dijalankan ada 2 yaitu Program Mekaar Reguler dan Mekaar Plus. Yang dimana didalam keduanya terdapat perbedaan baik dari segi besaran pinjaman maupun tenor waktu pengangsuran”

c. Pertanyaan ketiga bagaimana pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru?

Ibu Lidya menjawab:

“untuk di Kelurahan Ternate Baru program yang dijalankan hanyalah program Mekaar Reguler dengan menggunakan metode pencairan pinjaman secara tunai atau *cash* dan non tunai atau *ccashless* BRI. Biasanya di Kelurahan Ternate

Baru mengambil tenor waktu pembayarannya 25 kali agar bisa kembali mendapatkan pinjaman modal.”

- d. Pertanyaan keempat Bagaimana strategi yang digunakan dalam menjalankan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru?

Ibu Lidya menjawab:

“untuk strategi yang dijalankan adalah awalnya pihak PNM Mekaar melakukan kunjungan ke Kantor Lurah Kelurahan Ternate Baru untuk meminta izin menjalankan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru. Kemudian, setelah mendapatkan izin pihak PNM Mekaar melakukan sosialisasi dari rumah ke rumah, hal tersebut tentu bertujuan untuk mencari nasabah yang ingin mengikuti program dari PNM Mekaar. Setelah itu dibentuklah kelompok-kelompok yang nantinya akan disalurkan pembiayaan permodalan. Biasanya dalam satu kelompok nasabah terdiri atas 10 sampai dengan 30 nasabah didalamnya”

- e. Pertanyaan kelima Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru?

Ibu Lidya menjawab:

“kendala yang dialami dalam pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru yang pertama adalah pertemuan mingguan atau Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) yang dimana terdapat beberapa nasabah yang sudah jarang mengikuti kegiatan pertemuan. Selanjutnya adalah penyetoran angsuran, ada beberapa nasabah yang melakukan penyetoran angsuran tidak sesuai dengan waktu Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) yang disepakati, sehingga proses penyetoran angsuran bisa berlangsung hingga sore hari. Dan yang terakhir adalah nasabah menunggak.”

- f. Pertanyaan keenam Apa yang mengakibatkan kendala tersebut muncul?

Ibu Lidya menjawab:

“untuk kendala nasabah menunggak paling parah dialami pada masa pandemi *Covid-19* yang dimana usaha-usaha yang dijalankan nasabah mengalami penurunan sehingga nasabah kesulitan untuk melakukan penyetoran angsuran. Beberapa alasan yang dijumpai ketika nasabah tidak menghadiri kegiatan PKM adalah ada beberapa nasabah yang masih melakukan pekerjaan rumah ataupun nasabah sedang menjaga usaha mereka, sehingga mereka tidak menghadiri kegiatan PKM dan hanya menitipkan angsurannya saja.”

- g. Pertanyaan ketujuh bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru?

Ibu Lidya menjawab:

“untuk nasabah menunggak dan penyetoran angsuran biasanya dilakukan program *reschedule* atau keringanan angsuran/perkecil angsuran untuk nasabah. *Reschedule* adalah program pengecilan angsuran yang dilakukan dengan penurunan jumlah angsuran nasabah tiap minggunya, guna untuk nasabah tersebut dapat tetap melakukan penyetoran angsuran. Sedangkan untuk kendala dalam Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) biasanya dari pihak PNM Mekaar melakukan kunjungan ulang kepada kelompok yang mengalami kendala PKM.”

2. Hasil wawancara dengan *Account Officer* / Penagih/ Karyawan PNM Mekaar Unit Singkil.

- a. Pertanyaan pertama bagaimana pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru?

Ibu Giska menjawab:

“Program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru sudah berjalan kurang lebih 4 tahun, namun saya menjadi Penagih di Kelurahan ini baru sekitar 10 bulan. Program PNM Mekaar ini memberikan pinjaman modal kepada ibu-ibu pelaku usaha yang kekurangan modal atau yang membutuhkan modal. Dengan pinjaman awal sebesar Rp. 3.000.000 dengan tenor waktu 25 kali penyetoran atau 50 kali penyetoran, penyetoran dilakukan tiap seminggu sekali. Bagi nasabah baru penyetoran dilakukan pada minggu ketiga, dikarenakann 2 minggu setelah pemberian pinjaman ditujukan untuk pemutar modal usaha yang diberikan oleh PNM Mekaar kepada nasabah. Di Kelurahan Ternate Baru program PNM Mekaar yang dijalankan adalah Program Mekaar Reguler yang dilakukan dengan metode pencairan pinjaman secara tunai atau *cash* dan non tunai atau *cashless* BRI.”

Ibu Melati menjawab:

“Sudah 5 bulan saya menjadi penagih dari PNM Mekaar Singkil di Kelurahan Ternate Baru. Program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru yang dijalankan adalah Mekaar Reguler yang dilakukan dengan metode pencairan pinjaman secara tunai atau *cash* dan non tunai atau disebut dengan program *cashless* BRI.”

- b. Pertanyaan kedua apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru?

Ibu Giska menjawab:

“dalam pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru kendala yang biasa dijumpai adalah nasabah menunggak/keterlambatan penyetoran angsuran. Namun,

terdapat banyak nasabah yang aktif dan baik dalam penyetoran angsuran.”

Ibu Melati menjawab:

“nasabah menunggak/keterlambatan penyetoran angsuran adalah kendala yang biasa saya jumpai dalam melaksanakan program dari PNM Mekaar ini.”

- c. Pertanyaan ketiga Apa yang mengakibatkan kendala tersebut muncul?

Ibu Giska menjawab:

“Biasanya nasabah mengatakan bahwa uang tersebut sudah terpakai untuk keperluan lain, misalnya karena keperluan keluarga karena kondisi perekonomian dari keluarga mengalami penurunan.”

Ibu Melati menjawab:

“Nasabah biasanya menunggak/terlambat melakukan penyetoran angsuran karena uang setoran telah dialihkan untuk keperluan lain.”

- d. Pertanyaan keempat bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam proses pelaksanaan program PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru?

Ibu Giska menjawab:

“Untuk kendala nasabah menunggak dilakukan program keringanan angsuran atau pengecilan jumlah angsuran (*Reschedule*). Sedangkan untuk keterlambatan penyetoran angsuran biasanya kami melakukan penagihan kembali pada nasabah yang bersangkutan dengan berkomitmen dengan nasabah mengenai waktu untuk pembaruan angsuran.”

Ibu Melati menjawab:

“Biasanya dalam menangani nasabah yang berkendala penunggakan angsuran kami dari penagih melakukan program *reschedule* agar nasabah dapat melakukan

penyetoran angsuran. Dan untuk nasabah yang mengalami keterlambatan penyetoran angsuran biasanya kami melakukan penagihan ulang sesuai dengan kesepakatan dengan nasabah.”

3. Hasil wawancara dengan nasabah PNM Mekaar di Kelurahan Ternate Baru.

a. Pertanyaan pertama apakah anda nasabah aktif PNM Mekaar?

Ibu Leni menjawab:

“Saya merupakan nasabah aktif dari PNM Mekaar. Saya bergabung menjadi nasabah PNM Mekaar sudah sejak 4 tahun yang lalu.”

Ibu Diana menjawab:

“Saya merupakan nasabah aktif PNM Mekaar yang berada di Kelurahan Ternate Baru. Saya mengikuti program Mekaar ini kurang lebih sudah 4 tahunan.”

Ibu Sandra menjawab:

“Saya sekarang merupakan nasabah aktif dari PNM Mekaar. Saya bergabung menjadi nasabah PNM Mekaar sejak 4 tahun yang lalu. Namun saya berhenti selama 1 tahun karena pandemi *Covid-19* waktu itu.”

Ibu Olli menjawab:

“Saya merupakan nasabah aktif di PNM Mekaar. Saya melakukan peminjaman modal usaha di PNM Mekaar sudah dari 4 tahun yang lalu.”

Ibu Maya menjawab:

“Saya merupakan nasabah aktif dari PNM Mekaar. Saya menjadi nasabah PNM Mekaar sudah sejak 3 tahun yang lalu.”

Ibu Soraya menjawab:

“Saya merupakan nasabah aktif PNM Mekaar. Saya bergabung menjadi nasabah PNM Mekaar sudah lama sejak 4 tahun yang lalu.”

- b. Pertanyaan kedua apa alasan anda mengikuti program PNM Mekaar?

Ibu Leni menjawab:

“saya menjadi nasabah PNM Mekaar ini dikarenakan saya ingin menambah modal usaha saya, agar jualan yang akan saya jual bisa menjadi beragam. Awalnya saya mengikuti program Mekaar ini karena saya diajak oleh teman saya untuk mengikutinya.”

Ibu Diana menjawab:

“saya mengikuti program PNM Mekaar ini karena diajak untuk mengikuti sosialisasi yang dilakukan oleh pihak PNM Mekaar yang dilakukan di rumah tetangga saya. Kemudian setelah mengikuti sosialisasi tersebut saya tertarik dan kemudian mengikuti programnya. Selain itu, saya juga kebetulan sedang membutuhkan penambahan modal usaha karena ingin menambah jumlah barang yang saya jual di warung saya.”

Ibu Sandra menjawab:

“saya mengikuti program PNM Mekaar karena saya sedang membutuhkan penambahan modal usaha, selain itu juga mendapat usulan dari teman untuk mengikuti program Mekaar ini.”

Ibu Oli menjawab:

“saya mengikuti program PNM Mekaar ini karena waktu itu saya melihat sedang dilaksanakan kegiatan sosialisasi dari pihak PNM Mekaar dan kemudian saya diajak untuk mengikuti sosialisasi tersebut. Setelah sosialisasi dilaksanakan saya tertarik mengikuti program Mekaar ini

karena saya juga sedang berjualan *Skincare* yang bisa saya kembangkan dengan mendapatkan peminjaman modal dari PNM Mekaar ini.”

Ibu Maya menjawab:

“saya mengikuti program Mekaar ini semata karena ingin mengembangkan usaha saya dengan menambah modal usaha dari program yang mereka sajikan”

Ibu Soraya menjawab:

“saya mengikuti program PNM Mekaar ini karena ingin menambah modal usaha saya.”

- c. Pertanyaan ketiga berapa jumlah pinjaman yang diambil dari PNM Mekaar?

Ibu Leni menjawab:

“saya sekarang mengambil pinjaman modal usaha di PNM Mekaar itu sebesar Rp. 5.000.000 dengan tenor waktu 25 kali penyeteran.”

Ibu Diana menjawab:

“saya mengambil pinjaman modal usaha dari PNM Mekaar sebesar Rp. 5.000.000 dengan tenor waktu penyeteran angsuran 25 kali.”

Ibu Sandra menjawab:

“saya mengikuti program Mekaar ini dengan jumlah pinjaman Rp. 4.000.000”

Ibu Olli menjawab:

“saat ini saya sedang melakukan pinjaman di PNM Mekaar sebesar Rp. 5.000.000.”

Ibu Maya menjawab:

“saya mengikuti program PNM Mekaar dengan besar pinjaman yang saya ambil adalah Rp. 5.000.000.”

Ibu Soraya menjawab:

“saya mengambil pinjaman dari Mekaar ini sebanyak Rp. 5.000.000.”

- d. Pertanyaan keempat apakah terdapat kendala dalam proses penyetoran angsuran di PNM Mekaar?

Ibu Leni menjawab:

“dalam kegiatan penyetoran angsuran, saya tidak mengalami kendala. Karena, *Alhamdulillah* setiap waktu untuk melakukan penyetoran angsuran saya memiliki pemasukan untuk disetorkan.”

Ibu Diana menjawab:

“dalam kegiatan penyetoran angsuran saya tidak pernah berkendala, karena usaha saya bisa mendapatkan pendapatan untuk kemudian disimpan dan digunakan untuk penyetoran angsuran Mekaar.”

Ibu Sandra menjawab:

“dalam kegiatan penyetoran angsuran *Alhamdulillah* saya tidak mengalami masalah. Karena saya memiliki pendapatan yang kemudian saya gunakan untuk penyetoran angsuran saya.”

Ibu Olli menjawab:

“saya bersyukur dalam proses penyetoran angsuran saya tidak mengalami kendala apa-apa karena *Alhamdulillah* dagangan saya bisa dijualkan sehingga bisa mendapatkan uang untuk melakukan penyetoran angsuran.”

Ibu Maya menjawab:

“dalam penyetoran angsuran saya kadang menghadapi kendala yakni keterlambatan dalam penyetoran angsuran. Alasannya karena pekerjaan suami saya sedang turun jadi keperluan rumah tangga untuk sementara saya yang tanggulangi sehingga uang yang didapatkan dari penjualan

saya dipakai untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya terlebih dahulu. Selain itu, saya pernah mengalami penunggakan angsuran, sehingga dari pihak PNM Mekaar memberikan program *reschedule* atau penurunan angsuran kepada saya, agar saya bisa dapat melakukan pembayaran angsuran.”

Ibu Soraya menjawab:

“dalam proses penyeteroran angsuran saya tidak memiliki kendala apa-apa. Karena saya mendapatkan pendapatan tiap harinya dan dapat menyisihkan lain untuk disetorkan dalam penyeteroran angsuran.”

- e. Pertanyaan kelima apakah usaha yang anda jalankan mengalami pengembangan setelah mengambil pinjaman di PNM Mekaar?

Ibu Leni menjawab:

“setelah saya menerima pinjaman dari Mekaar ini usaha saya menjadi berkembang, karena awalnya saya hanya berjualan asinan (gohu pepaya), namun sekarang saya juga sudah mulai berjualan es batu, es krim dan minuman dingin.”

Ibu Diana menjawab:

“usaha warung yang saya jalani sekarang sudah mengalami perkembangan setelah mengikuti Program PNM Mekaar ini dan memperoleh pinjaman dari PNM Mekaar. Terdapat penambahan beberapa item jualan di warung saya.”

Ibu Sandra menjawab:

“setelah saya menerima pinjaman modal usaha dari PNM Mekaar usaha saya menjadi berkembang, terdapat penambahan jualan di usaha saya yang awalnya saya hanya berjualan bubur ayam, sekarang saya sudah berjualan bubur ayam dan nasi goreng yang saya jual di pagi hari, dan bubur kacang hijau yang di jual di sore hari.”

Ibu Olli menjawab:

“usaha yang saya jalankan sekarang *Alhamdulillah* menjadi bertambah setelah mengikuti program Mekaar ini dengan mengambil pinjaman modal usaha yang diberikan, yang awalnya saya hanya menjual *skincare* sekarang saya bisa membuka usaha baru yakni berjualan sprej.”

Ibu Maya menjawab:

“usaha yang saya jalankan masih bertahan sampai sekarang. Saya berjualan roti bakar

Ibu Soraya menjawab:

“setelah saya mengikuti program PNM Mekaar ini usaha saya sekarang menjadi bertambah. Yang awalnya saya hanya berjualan ikan masak saja di pagi hari, sekarang saya bisa berjualan gorengan di siang harinya.”

**Lampiran V :**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Istiqoma Paneo  
Tempat, tanggal lahir : Manado, 28 April 2002  
Usia : 21 Tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Alamat : Kelurahan Ternate Baru Lingkungan 2  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
E-mail : [paneoisty@gmail.com](mailto:paneoisty@gmail.com)  
[istiqomah.paneo@iain-manado.ac.id](mailto:istiqomah.paneo@iain-manado.ac.id)  
No. Hp : 0895385167645



Riwayat Pendidikan :

2007 – 2013 : SD Cokroaminoto 1 Manado

2013 – 2016 : SMP Negeri 1 Manado

2016 – 2019 : MAN Model 1 Manado

2019 – 2023 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Riwayat Organisasi :

2021 - 2022 : HMPS-ES IAIN MANADO

2021 - Sekarang : Remaja Masjid Al-Hasanah Ternate Baru

